**LEMBAR ASESMEN**

1. Kisi-Kisi Ujian Kompetensi Awal Mapel Bahasa Indonesia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi) | Kompetensi Guru Mata Pelajaran (Kompetensi Dasar) | No.  Soal | Indikator Esensial |
| 1. Mengung-kapkan secara lisan wacana nonsastra | 1.1 Menggunakan wacana lisan untuk wawancara | 1 | 1.1.1 Disajikan penggalan teks wawancara, guru dapat menentukan jenis pertanyaan yang cocok dengan kutipan |
| 2 | 1.1.2 Disajikan sebuah pertanyaan untuk wawancara, guru dapat menentukan jawaban yang harus disampaikan narasumber dengan benar |
| 1.2 Menggunakan wacana lisan untuk presentasi laporan dan pidato | 3 | 1.2.1 Disajikan penggalan pidato, guru dapat memilih kalimat yang tidak sesuai dengan konteksnya |
| 4 | 1.2.2 Disajikan penggalan pidato, guru dapat menentukan jenis komponen pidato yang sesuai dengan penggalan tersebut |
| 5 | 1.2.3 Disajikan sebuah konteks berpidato, guru dapat menentukan kalimat pembuka/penutup pidato yang benar |
| 1.3 Menggunakan wacana lisan untuk diskusi | 6 | 1.3.1 Disajikan pernyataan yang disampaikan dalam diskusi, guru dapat menentukan pernyataan persetujuan atau tidak persetujuan yang tepat |
| 7 | 1.3.2 Disajikan sebuah konteks diskusi, guru dapat memilih komponen diskusi yang seharusnya ada |
| 1. Mengung-kapkan wacana tulis nonsastra | 2.1 Menulis pesan singkat dan surat | 8 | 2.1.1 Disajikan konteks kebutuhan pembuatan surat dinas, guru dapat menentukan pembuka surat yang tepat |
| 9 | 2.1.2 Disajikan konteks kebutuhan pembuatan surat dinas, guru dapat menentukan penutup surat yang tepat |
| 10 | 2.1.3 Disajikan konteks pembuatan surat pribadi, guru dapat menentukan isi surat pribadi yang santun |
| 11 | 2.1.4 Disajikan konteks kelembagaan pembuat surat, guru dapat memilih penulisan kepala surat yang tepat |
| 12 | 2.1.5 Disajikan konteks kebutuhan menulis memo dari seorang pejabat, guru dapat memilih kalimat isi memo yang tepat |
| 2.2 Menulis teks berita | 13 | 2.2.1 Disajikan sebuah berita , guru dapat menentukan kelemahan penulisan berita tersebut |
| 2.3 Menulis slogan, poster, dan iklan baris | 14 | 2.3.1 Disajikan sebuah slogan, guru dapat menentukan kelemahan slogan tersebut |
| 2.4 Menulis karya ilmiah | 14 | 2.4.1 Disajikan tema sebuah karangan, guru dapat menentukan komponen isi karangan secara tepat |
| 15 | 2.4.2 Disajikan sebuah kutipan dari buku yang disertai dengan identitas buku, guru dapat menentukan kutipan yang tepat |
| 17 | 2.4.3 Disajikan identitas tiga buku, guru dapat menuliskan daftar pustaka secara tepat |
| 18 | 2.4.4 Disajikan sebuah konteks penulisan karya ilmiah, guru dapat menentukan penulisan judul yang tepat |
| 19 | 2.4.5 Disajikan penggalan karya ilmiah, guru dapat menentukan penggalan tersebut termasuk dalam komponen apa |
| 2.5 Menulis paragraf | 20 | 2.5.1 Disajikan sebuah paragraf yang bagian awalnya dirumpangkan, guru dapat memilih kalimat yang tepat mengawali paragraf |
| 21 | 2.5.2 Disajikan sebuah paragraf yang bagian akhirnya dirumpangkan, guru dapat memilih kalimat yang tepat mengawali paragraf |
| 22 | 2.5.3 Disajikan sebuah paragraf, guru dapat menentukan paragraf lain yang pola pengembangannya sama |
| 23 | * + 1. Disajikan sebuah paragraf yang penanda hubung antarkalimatnya dihilangkan, guru dapat memilih kata hubung yang paling tepat |
| 2.6 Menulis kalimat dan penggunaan ejaan | 24 | 2.6.1 Disajikan sebuah kalimat yang salah beberapa ejaannya, guru dapat memilih kalimat yang ejaannya benar |
| 25 | 2.6.2 Disajikan kalimat yang tidak efektif, guru dapat menentukan kalimat efektifnya |
| 1. Memahami wacana nonsastra | 3.1 Memahami berbagai teks | 26 | 3.1.1 Disajikan sebuah paragraf, guru dapat memilih kalimat topik yang tepat |
| 27 | 3.1.2 Disajikan sebuah paragraf, guru dapat memilih kalimat penjelas yang tidak mendukung isi paragraf |
| 28 | 3.1.3 Disajikan sebuah paragraf, guru dapat memilih ide pokok yang tepat |
| 29 | 3.1.4 Disajikan satu penggalan teks, guru dapat menentukan makna kalimat yang selaras dengan teks (secara tersirat) |
| 3.2 Menyimpulkan dan merangkum isi suatu teks | 30 | 3.2.1 Disajikan satu penggalan teks, guru dapat memilih simpulan yang cocok dengan isi teks |
| 31 | 3.2.2 Disajikan satu penggalan teks, guru dapat menentukan rangkuman yang relevan dengan isi teks |
| 3.3 Membedakan antara fakta dan opini dalam teks | 32 | 3.3.1 Disajikan sebuah teks, guru dapat memilih fakta yang terdapat dalam teks secara benar |
| 33 | 3.3.2 Disajikan sebuah teks, guru dapat memilih opini yang terdapat dalam teks secara benar |
| 3.4 Mengubah sajian grafik, tabel, atau bagan menjadi uraian | 34 | 3.4.1 Disajikan sebuah tabel, guru dapat menentukan simpulan isi tabel secara benar |
| 35 | 3.4.2 Disajikan sebuah diagram, guru dapat menentukan simpulan isi tabel secara benar |
| 1. Membaca-kan dan membawa-kan karya sastra | 4.1 Membacakan cerita pendek atau novel | 36 | 4.1.1 Berdasarkan kutipan cerpen dan novel, guru dapat menyimpulkan cara bercerita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi |
| 4.2 Membacakan puisi | 37 | 4.2.1 Berdasarkan kutipan puisi, guru dapat menyimpulkan cara membaca puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi |
| 4.3 Membawakan atau memerankan drama | 38 | 4.3.1 Berdasarkan kutipan dialog drama, guru dapat menyimpulkan cara memerankan drama dengan memperhatikan lafal, intonasi, ekspresi, dan lakuan |
| 1. Memahami ragam teks sastra | 5.1 Memahami unsur-unsur puisi lama dan baru | 39 | 5.1.1 Guru dapat menyimpulkan pesan puisi dengan tepat, berdasarkan kutipan puisi yang disajikan |
| 40 | 5.1.2 Guru dapat menyimpulkan tema puisi dengan tepat, berdasarkan kutipan puisi yang disajikan |
| 41 | 5.1.3 Guru dapat melengkapi puisi dengan mempertimbangkan rima berdasarkan kutipan puisi yang dirumpangkan |
| 42 | 5.1.4 Guru dapat melengkapi puisi dengan pilihan dan makna kata yang tepat, berdasarkan kutipan puisi yang dirumpangkan |
| 43 | 5.1.5 Guru dapat menentukan makna puisi dengan tepat, berdasarkan kutipan puisi yang disajikan |
| 44 | 5.1.6 Guru dapat melengkapi puisi dengan mempertimbangkan majas yang tepat, berdasarkan kutipan puisi yang dirumpangkan |
| 45 | 5.1.7 Guru dapat menentukan pencitraan dengan tepat, berdasarkan kutipan puisi yang disajikan |
| 5.2 Memahami unsur-unsur cerita pendek atau novel | 46 | 5.2.1 Guru dapat menyimpulkan tema cerita pendek atau novel dengan tepat berdasarkan kutipan yang disediakan |
| 47 | 5.2.2 Guru dapat menganalisis watak tokoh dengan tepat berdasarkan kutipan cerpen atau novel yang disediakan |
| 48 | 5.2.3 Guru dapat menentukan latar cerita pendek atau novel dengan tepat berdasarkan kutipan yang disediakan |
| 49 | 5.2.4 Guru dapat menentukan sudut pandang cerita pendek atau novel dengan tepat berdasarkan kutipan yang disediakan |
| 50 | 5.2.5 Guru dapat menentukan alur cerita pendek atau novel dengan tepat berdasarkan kutipan kutipan yang disediakan |
| 51 | 5.2.6 Guru dapat menentukan pesan cerita pendek atau novel dengan tepat berdasarkan kutipan yang disediakan |
| 5.3 Memahami unsur-unsur drama | 52 | 5.3.1 Guru dapat menentukan alur drama, berdasarkan kutipan dialog drama yang disajikan |
| 53 | 5.3.2 Guru dapat menentukan pesan drama, berdasarkan kutipan dialog drama yang disajikan |
| 54 | 5.3.3 Guru dapat menentukan tema drama, berdasarkan kutipan dialog drama yang disajikan |
| 55 | 5.3.4 Guru dapat menentukan latar drama, berdasarkan kutipan dialog drama yang disajikan |
| 1. Mengeks-presikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui karya sastra | 6.1 Menulis pantun sesuai dengan syarat pantun | 56 | 6.1.1 Disajikan sebuah pantun, guru dapat memilih dengan tepat pantun yang sejenis |
| 57 | 6.1.2 Guru dapat melengkapi pantun dengan tepat berdasarkan isi atau sampiran pantun yang disajikan |
| 58 | 6.1.3 Guru dapat melengkapi pantun dengan rima yang tepat dari pantun yang dirumpangkan |
| 6.2 Menulis dongeng | 59 | 6.2.1 Guru dapat menyusun kembali dongeng dengan urutan yang tepat berdasarkan kutipan dongeng yang kalimat-kalimatnya diacak |
| 60 | 6.2.2 Guru dapat melengkapi dongeng dengan latar yang tepat berdasarkan kutipan dongeng yang dirumpangkan |
| 61 | 6.2.3 Guru dapat menentukan tokoh dongeng dengan tepat berdasarkan dongeng yang dirumpangkan |
| 6.3 Menulis puisi bebas | 62 | 6.3.1 Guru mampu menyusun kembali puisi dengan isi yang tepat berdasarkan kutipan puisi yang larik-lariknya diacak |
| 63 | 6.3.2 Guru mampu menyusun rima dan isi puisi yang tepat berdasarkan kutipan puisi yang dirumpangkan |
| 6.4 Menulis drama | 64 | 6.4.1 Guru menyusun dialog drama dengan tepat, berdasarkan ilustrasi yang disajikan |
| 65 | 6.4.2 Guru melengkapi keterangan keterangan lakuan drama, berdasarkan dialog yang disajikan |
| 6.5 Menulis cerpen | 66 | 6.5.1 Guru dapat menyusun kembali alur cerpen dengan urutan yang tepat, berdasarkan kutipan cerpen yang kalimat-kalimatnya diacak |
| 67 | 6.5.2 Guru dapat melengkapi cerpen dengan latar yang tepat berdasarkan kutipan cerpen yang dirumpangkan |
| 68 | 6.5.3 Guru dapat menentukan tokoh cerpen dengan tepat berdasarkan cerpen yang dirumpangkan |
| 6.6 Menulis kritik dan esai | 69 | 6.6.1 Berdasarkan ilustrasi yang diberikan, guru dapat menulis isi kritik |
| 70 | 6.6.2 Guru bisa memilih tulisan kritik yang bahasanya santun |
| 7. Memiliki kompetensi pedagogis, pembelajaran Bahasa Indonesia | 7.1 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyimak yang mendidik | 71 | 7.1.1 Setelah disajikan sebuah KD “menyimak” guru dapat memilih indikator yang tepat |
| 72 | 7.1.2 Disajikan KD “menyimak” guru dapat memilih rancangan materi pembelajaran yang tepat |
| 73 | 7.1.3 Disajikan rancangan pembelajaran dengan KD “menyimak” guru dapat memilih media yang tepat |
| 74 | 7.1.4 Guru dapat memilih jenis evaluasi pembelajaran menyimak dengan KD “menyimak” |
| 75 | 7.1.5 Disajikan situasi penilaian pembelajaran menyimak dengan KD “menyimak” guru dapat memilih jenis pertanyaan yang sesuai dengan prinsip pembelajaran BI yang mendidik |
| 7.2 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbicara yang mendidik | 76 | 7.2.1 Guru dapat memilih materi yang sesuai dengan KD “berbicara” |
| 77 | 7.2.2 Disajikan sebuah metode pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan KD “berbicara” guru dapat memperbaiki langkah pembelajaran yang kuat tepat |
| 78 | 7.2.3 Setelah disajikan KD “berbicara” guru dapat memilih jenis tes yang tepat |
| 7.3 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca yang mendidik | 79 | 7.3.1 Disajikan sebuah KD “membaca” guru dapat memilih indicator yang sesuai dengan KD tersebut |
| 80 | 7.3.2 Disajikan KD “membaca” guru dapat memilih metode yang tepat |
| 81 | 7.3.3 Disajikan konteks pelaksanaan pembelajaran membaca dengan KD “tertentu” guru dapat memilih media yang tepat |
| 7.4 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis yang mendidik | 82 | 7.4.1 Setelah disajikan KD “menulis” guru dapat memilih indikator yang tepat |
| 83 | 7.4.2 Disajikan KD “menulis” guru dapat memilih materi pembelajaran yang tepat |
| 84 | 7.4.3 Disajikan sebuah konteks metode pembelajaran menulis guru dapat menentukan KD yang sesuai dengan rancangan media tersebut |
| 85 | 7.4.4 Disajikan gambar-gambar media pembelajaran menulis guru dapat menentukan KD yang sesuai dengan rancangan media tersebut |
| 86 | 7.4.5 Disajikan konteks pembelajaran menulis dengan KD “tertentu” guru dapat memilih metode dan merancang pelaksanaan pembelajaran yang benar |
| 8. Memiliki kompetensi pedagogis pembelajaran Sastra Indonesia (puisi, prosa fiksi, dan drama) | 8.1 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyimak unsur dan nilai karya sastra yang mendidik | 87 | 8.1.1 Disajikan KD “menyimak sastra” guru dapat memilih materi yang tepat |
| 88 | 8.1.2 Disajikan KD “menyimak sastra” guru dapat menentukan teknik evaluasi yang tepat |
| 89 | 8.1.3 Disajikan KD “menyimak sastra” guru dapat menentukan jenis penilaian yang tepat |
| 8.2 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbicara unsur dan nilai karya sastra yang mendidik | 90 | 8.2.1 Disajikan sebuah konteks pembelajaran berbicara sastra dengan KD “tertentu” guru dapat menilai materi yang tepat |
| 91 | 8.2.2 Disajikan sebuah konteks pembelajaran berbicara sastra dengan KD “tertentu” guru dapat menganalisis rancangan pembelajaran yang sesuai dengan KD tersebut |
| 92 | 8.2.3 Disajikan KD “berbicara sastra” guru dapat memilih media yang tepat |
| 93 | 8.2.4 Disajikan sebuah kriteria penilaian “berbicara sastra” guru dapat menilai ketepatan kriteria tersebut |
| 8.3 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca unsur dan nilai karya sastra yang mendidik | 94 | 8.3.1 Disajikan sebuah KD “tertentu” guru dapat menentukan sumber belajar yang tepat |
| 95 | 8.3.2 Disajikan KD “membaca sastra” guru dapat memilih materi yang tepat (=) |
| 96 | 8.3.3 Disajikan KD “membaca sastra” guru dapat memilih materi yang tepat (=) |
| 8.4 Menyusun RPP, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis unsur dan nilai karya sastra yang mendidik | 97 | 8.4.1 Disajikan indikator pembelajaran, guru dapat memilih KD “menulis sastra” yang tepat untuk indikator tersebut |
| 98 | 8.4.2 Disajikan KD “menulis sastra” guru dapat memilih rancangan pembelajaran yang tepat |
| 99 | 8.4.3 Disajikan KD “menulis sastra” guru dapat memilih media yang tepat |
| 100 | 8.4.4 Disajikan tabel penilaian dengan KD “menulis sastra” guru dapat menentukan alat penilaian yang kurang tepat |

1. **Tes Tulis Berdasarkan Kisi-Kisi Uka**

**Tingkat Pendidikan : SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

*Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!*

1. Perhatikan penggalan teks wawancara berikut!

Wartawan : ….

Kepala sekolah : Karena persiapan anak-anak pada tahun ini sangat baik. Di samping itu, mereka merupakan generasi emas sekolah ini.

Jenis pertanyaan yang cocok untuk mengisi bagian yang rumpang adalah…

1. Bagaimana strategi belajar anak-anak di sekolah ini hingga nilai UN-nya tertinggi?
2. Apakah ada bimbingan belajar khusus di sekolah ini?
3. Mengapa Bapak mengatakan bahwa mereka generasi emas?
4. Mengapa pada tahun ini capaian UN anak-anak di sekolah ini tertinggi di Indonesia?
5. Berapa rata-rata nilai UN anak-anak di sekolah ini?

2. Perhatikan penggalan teks wawancara berikut!

Wartawan : Seperti yang kita ketahui, prestasi sekolah bersifat fluktuatif. Apa yang akan Bapak lakukan kalau nilai UN siswa-siswi sekolah ini pada tahun depan jatuh?

Kepala sekolah : …

Jawaban kepala sekolah yang tepat adalah…

A. Itu dapat terjadi karena beberapa sebab, di antaranya persiapan belajar siswa tidak maksimal.

B. Saya akan melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengetahui akar masalah dan solusi terbaiknya.

C. Di sekolah saya menanamkan kedisiplinan dan kerja keras agar siswa-siswi di sekolah ini sukses.

D. Selama ini hal itu tidak pernah terjadi dan saya yakin prestasi siswa-siswi di sekolah ini tidak akan jatuh

E. Saya akan menerima apa pun yang terjadi asalkan semua pihak memahami bahwa selama ini kami telah bekerja keras.

3. Perhatikan penggalan pidato berikut!

…………………………………………………………………………………

Khusus untuk bidang studi Bahasa Indonesia, UN memang tidak dapat mengukur semua kompetensi siswa. Penyebab utamanya adalah hanya dua keterampilan berbahasa yang diujikan, yakni membaca dan menulis. Akibatnya, kompetensi-kompetensi pada keterampilan mendengarkan dan berbicara tidak dapat diukur. Kenyataan itu seharusnya menyadarkan semua pihak bahwa hasil UN janganlah dianggap cermin kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Hasil UN adalah dunia lain yang harus dipisahkan dengan kompetensi riil para siswa. Dunia lain berarti dunia maya dalam situs internet atau dunia makhluk halus, seperti dalam acara “Uka-uka” di televisi.

…………………………………………………………………………………

Kalimat yang tidak sesuai dengan konteks pidato tersebut adalah…

A. Akibatnya, kompetensi-kompetensi pada keterampilan mendengarkan dan berbicara tidak dapat diukur.

B. Dunia lain berarti dunia maya dalam situs internet atau dunia makhluk halus, seperti dalam acara “Uka-uka” di televisi.

C. Penyebab utamanya adalah hanya dua keterampilan berbahasa yang diujikan, yakni membaca dan menulis.

D. Kenyataan itu seharusnya menyadarkan semua pihak bahwa hasil UN janganlah dianggap cermin kemampuan berbahasa Indonesia siswa.

E. Hasil UN adalah dunia lain yang harus dipisahkan dengan kompetensi riil para siswa.

4. Perhatikan penggalan pidato berikut!

…………………………………………………………………………………

Khusus untuk bidang studi Bahasa Indonesia, UN memang tidak dapat mengukur semua kompetensi siswa. Penyebab utamanya adalah hanya dua keterampilan berbahasa yang diujikan, yakni membaca dan menulis. Akibatnya, kompetensi-kompetensi pada keterampilan mendengarkan dan berbicara tidak dapat diukur. Kenyataan itu seharusnya menyadarkan semua pihak bahwa hasil UN janganlah dianggap cermin kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Hasil UN adalah dunia lain yang harus dipisahkan dengan kompetensi riil para siswa. Dunia lain berarti dunia makhluk halus, seperti yang tersaji dalam acara “uka-uka” di televisi.

…………………………………………………………………………………

Jenis komponen pidato yang sesuai dengan penggalan tersebut adalah…

A. pengantar

B. pembuka

C. isi

D. penutup

E. epilog

5. Kepala sekolah menyampaikan pidato tentang keberhasilan siswa-siswinya dalam UN pada forum pertemuan dengan orang tua siswa. Hadir dalam acara tersebut para siswa dan para guru. Kalimat pembuka pidato tersebut yang tepat adalah…

A. Selamat siang. Para wali murid dan para guru yang saya hormati, serta anak-anak yang saya sayangi. Pertama, mari kita bersyukur kepada Tuhan. Atas pertolongan-Nya kita dapat bertemu pada forum terhormat ini. Kedua, sebagai kepala sekolah, saya mengucapkan terima kasih atas kerja sama kita selama ini. Anak-anak belajar dengan baik, guru mengajar dengan penuh semangat, dan para orang tua memberikan dukungan sepenuhnya. Walhasil, anak-anak kita sukses dalam UN tahun ini.

B. Selamat siang. Para wali murid dan para guru yang saya hormati, serta anak-anak yang saya sayangi. Sebagai kepala sekolah, saya mengucapkan terima kasih atas kerja sama kita selama ini. Demikianlah yang dapat saya sampaikan.

C. Para wali murid dan para guru yang saya hormati, serta anak-anak yang saya sayangi. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan. Atas pertolongan-Nya kita dapat bertemu pada forum terhormat ini. Suatu kebanggaan anak-anak kita sukses dalam UN tahun ini.

D. Selamat siang. Para wali murid dan para guru yang saya hormati. Pertama, mari kita bersyukur kepada Tuhan. Atas pertolongan-Nya kita dapat bertemu pada forum terhormat ini. Kedua, sebagai kepala sekolah, saya mengucapkan terima kasih atas kerja sama kita selama ini. Anak-anak belajar dengan baik, guru mengajar dengan penuh semangat, dan para orang tua memberikan dukungan sepenuhnya. Walhasil, anak-anak kita sukses dalam UN tahun ini.

E. Para wali murid dan para guru yang saya hormati, serta anak-anak yang saya sayangi. Pertama, mari kita bersyukur kepada Tuhan. Atas pertolongan-Nya kita dapat bertemu pada forum terhormat ini. Kedua, sebagai kepala sekolah, saya mengucapkan terima kasih atas kerja sama kita selama ini. Anak-anak belajar dengan baik, guru mengajar dengan penuh semangat, dan para orang tua memberikan dukungan sepenuhnya. Walhasil, anak-anak kita sukses dalam UN tahun ini. Selamat siang.

6. Dalam forum diskusi formal, pebicara menyatakan bahwa kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi harus tampak dalam kegiatan pembelajaran. Kalimat persetujuan tanpa syarat yang tepat adalah…

A. Saya seratus persen sependapat dengan pendapat Saudara karena idealnya guru memang harus melakukan tiga kegiatan itu dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saya sependapat dengan pernyataan Saudara asalkan urutannya tidak selalu eksplorasi, elaborasi, kemudian konfirmasi.

C. Saya menyetujui pernyataan Saudara karena di samping sesuai dengan aturan pemerintah, ketiga kegiatan itu penting dalam kegiatan pembelajaran.

D. Meskipun saya dapat menyetujui pernyataan Saudara, saya merasa bahwa dalam keadaan tertentu elaborasi tidak harus dilakukan oleh guru.

E. Pendapat Saudara dapat saya setujui dan saya berharap semuanya juga sepakat.

7. Guru-guru bahasa Indonesia se-MGMP Kota Surabaya mengadakan diskusi formal tentang strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Komponen diskusi yang seharusnya ada adalah….

A. pebicara dan peserta

B. pebicara, pemandu, dan peserta

C. pebicara, notulis, dan peserta

D. pebicara, pemandu, notulis, dan peserta

E. para guru bahasa Indonesia se-MGMP Kota Surabaya

8. Perhatikan teks iklan lowongan pekerjaan yang dikutip dari harian *Jawa Pos*, 13 Maret 2009 di bawah ini.

|  |
| --- |
| **LOWONGAN KERJA**  **Dibutuhkan segera seorang tenaga teknisi Komputer**  **Minimal tamat SMA sederajat jurusan IPA**  **Lamaran dialamatkan ke PO BOX 008 Surabaya**  **Paling lambat 2 minggu setelah iklan ini diterbitkan** |

Kalimat pembuka yang tepat untuk surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan di atas adalah ...

1. Memenuhi iklan yang Bapak muat pada harian *Jawa Pos*, saya bermaksud mengisi lowongan kerja tersebut.
2. Sehubungan dengan iklan Bapak yang dimuat pada harian Jawa Pos, 13 Maret 2009 dengan ini saya .....
3. Melalui surat ini saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk memenuhi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan.....
4. Berdasarkan iklan Bapak yang dimuat pada tanggal 13 Maret 2009saya mengajukan lamaran pekerjaan untuk .....
5. Saya telah membaca iklan yang Bapak pasang. Saya tertarik dengan iklan tersebut, sehingga …

9. Cermati kalimat penutup surat lamaran pekerjaan yang tidak tepat berikut.

|  |
| --- |
| Atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih. |

Perbaikan kalimat penutup surat lamaran pekerjaan tersebut adalah … .

1. Terima kasih banyak atas perhatiannya
2. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.
3. Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.
4. Sebelum dan sesudahnya, saya ucapkan terima kasih.
5. Diucapkan terima kasih atas perhatiannya.

10. Pada tubuh surat pribadi terdapat pembuka, isi, dan penutup surat. Isi surat pribadi yang santun adalah … .

1. Akhir bulan ini aku tidak dapat pulang karena banyak tugas yang harus diselesaikan. Untuk itu, aku minta Ibu dan Bapak mengirimkan uang bulanannya.
2. Akhir bulan ini ananda tidak dapat pulang karena banyak tugas yang harus diselesaikan. Untuk itu, ananda minta Ibu dan Bapak mengirimkan uang bulanan ananda.
3. Pada akhir bulan ini ananda tidak dapat pulang karena banyak tugas yang harus diselesaikan. Untuk itu, ananda minta Ibu dan Bapak mengirimkan uang bulanan ananda.
4. Pada akhir bulan ini aku gak dapat pulang, banyak tugas dan kerjaan yang harus segera diselesaikan. Untuk itu, uang yang biasanya dikirim saja ya.
5. Pada akhir bulan ini ananda tidak dapat pulang karena banyak tugas yang harus diselesaikan. Untuk itu, ananda mohon Ibu dan Bapak berkenan mengirimkan uang bulanan ananda.

11. Di bawah ini disajikan penulisan kepala surat tanpa logo institusi. Penulisan kepala surat yang tepat adalah … .

1. KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jl. Ketintang Surabaya 60231 Telepon 0318280009, 0318287725

1. KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jl. Ketintang Surabaya 60231 Telp. 0318280009, 0318287725

1. KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jalan Ketintang Surabaya 60231 Telepon 0318280009, 0318287725

1. KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jalan Ketintang Sby 60231 Telepon 0318280009, 0318287725

1. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan

Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang Surabaya

12. Kepala sebuah sekolah mengundang dewan guru untuk mengadakan rapat rutin sekolah, tetapi tiba-tiba ada undangan rapat di dinas pendidikan kota setempat dalam waktu yang bersamaan. Ia meminta wakil kepala untuk memimpin rapat rutin sekolah.

Kalimat memo yang tepat untuk hal itu adalah di bawah ini.

1. Pak Andi mohon memimpin rapat rutin sekolah besuk, karena saya ada undangan rapat dinas di dinas pendidikan kota.
2. Pak Andi tolong memimpin rapat rutin sekolah besuk, karena saya menghadiri undangan rapat dinas di dinas pendidikan kota.
3. Pak Andi tolong pimpin rapat rutin sekolah besuk, karena saya ada undangan rapat dinas di dinas pendidikan kota.
4. Pak Andi besuk wakili saya untuk rapat di sekolah ya. Masalahnya saya harus datang di rapat lain, yakni rapat di dinas.
5. Pak Andi mohon memimpin rapat rutin sekolah, besuk karena saya menghadiri undangan rapat dinas di dinas pendidikan kota.

13. Perhatikan kutipan berita di bawah ini.

**Ribuan Rumah Tergenang**

JOMBANG – Sembilan desa di Kecamatan Ploso, Ka-bupaten Jombang, Kamis malam diterjang banjir. Akibatnya, lebih dari 1.000 rumah di Desa Jatigedong, Ploso, Jati-tunggal, Kedungdowo, Jaditunggal, Kedungombo, Bawangan, dan Pandanblole, terendam. Ratusan hektar sawah siap panen juga tergenang.

Informasi yang dihimpun JPPN menyebutkan, dua desa di kanan kiri PT Samsung *Cheil* Jedang juga kebanjiran. Kondisi paling parah terjadi di Desa Jatigedong. Di sini, ketinggian air mencapai 1,2 meter. Hingga kemarin, lebih dari 700 rumah di desa ini masih terendam. Seluruh jalan kampung juga tertutup air.

(Sumber: *Jawa Pos*, 13 Maret 2003)

Kelemahan yang teradapat dalam teks berita di atas adalah … .

1. Penyebutan kata ‘ratusan hektar sawah’ yang mengacu pada jumlah yang tidak jelas.
2. Tidak dicantumkannya kepanjangan kata JPNN yang dapat menyebabkan kebingungan pembaca.
3. Kata ‘diterjang banjir’ kurang tepat, seharusnya diganti dengan kata ‘ditimpa musibah banjir’.
4. Penyebutan kata ‘sembilan desa’ kurang cermat, seharusnya ‘delapan desa’ sesuai jumlah desa yang disebutkan.
5. Penulisan PT seharusnya diberi titik (.), yakni P.T. karena harus sesuai dengan kaidah yang berlaku.

14. Bunyi slogan seperti ini biasanya ditulis atau diletakkan di dekat tempat sampah. Cermati slogan yang kurang efektif di bawah ini.

|  |
| --- |
| **Lingkungan tempat kami ingin bersih, untuk itu bantulah kami untuk menjadi lebih bersih!** |

Agar lebih efektif, slogan di atas dapat diubah seperti di bawah ini.

1. Lingkungan kami belum bersih, bantulah kami menjadi bersih.
2. Kami ingin bersih, bantulah kami menjadi bersih.
3. Lingkungan belum bersih, bantulah agar supaya bersih.
4. Kami ingin bersih, untuk itu bantulah kami agar bersih.
5. Lingkungan yang ingin bersih supaya dibantu.

15. Sebuah karangan dengan tema “pembelajaran aktif dan menyenangkan membantu penguasaan kompetensi siswa”. Isi yang akan dibahas dalam karangan tersebut adalah … .

1. Pengertian pembelajaran aktif dan menyenangkan, model-model pembelajaran aktif, contoh rencana pembelajaran aktif dan penerapannya, kelebihan pembelajaran aktif.
2. Pengertian pembelajaran aktif dan menyenangkan, sejarah perkembangan pembelajaran aktif, model-model pembelajaran aktif, guru aktif bagi pembelajaran aktif.
3. Pengertian pembelajaran aktif dan menyenangkan, guru sebagai aktor utama di kelas, contoh rencana pembelajaran aktif dan penerapannya, kelebihan pembelajaran aktif.
4. Sejarah perkembangan pembelajaran aktif dan menyenangkan, model pembelajaran aktif, contoh rencana pembelajaran aktif dan penerapannya, kelebihan pembelajaran aktif.
5. Tentang pembelajaran di sekolah, kebiasaan kurang baik dalam pembelajaran di sekolah, siswa yang kurang aktif dan responsive dalam pembelajaran teoretis.

16. Didik Kumaidi dalam bukunya yang berjudul Aku Bisa Menulis yang terbit tahun 2008 halaman 44 mengutip pendapat Lukman Haqani seperti di bawah ini.

Mengutip adalah meminjam kalimat atau pendapat orang dari seorang pengarang atau pendapat seseorang yang terkenal, baik terdapat dalam buku, surat kabar, majalah atau media elektronik yang fungsinya sebagi bukti atau memperkuat pendapat penulisnya (Haqani, 2004: 50).

Jika Anda mengutip pendapat Haqani dari teks di atas (buku Didik Kumaidi) tanpa membaca buku aslinya, penulisan kutipan yang benar adalah …

1. Kumaidi (dalam Haqani, 2004: 50) mengatakan bahwa mengutip adalah meminjam kalimat atau pendapat orang dari seorang pengarang atau pendapat seseorang yang terkenal , baik terdapat dalam buku, surat kabar, majalah atau media elektronik yang fungsinya sebagi bukti atau memperkuat pendapat penulisnya.
2. Kumaidi (2008: 44) mengatakan bahwa mengutip adalah meminjam kalimat atau pendapat orang dari seorang pengarang atau pendapat seseorang yang terkenal , baik terdapat dalam buku, surat kabar, majalah atau media elektronik yang fungsinya sebagi bukti atau memperkuat pendapat penulisnya.
3. Haqani (2004: 50) mengatakan bahwa mengutip adalah meminjam kalimat atau pendapat orang dari seorang pengarang atau pendapat seseorang yang terkenal , baik terdapat dalam buku, surat kabar, majalah atau media elektronik yang fungsinya sebagi bukti atau memperkuat pendapat penulisnya.
4. Haqani (dalam Kumaidi, 2008: 44) mengatakan bahwa mengutip adalah meminjam kalimat atau pendapat orang dari seorang pengarang atau pendapat seseorang yang terkenal , baik terdapat dalam buku, surat kabar, majalah atau media elektronik yang fungsinya sebagi bukti atau memperkuat pendapat penulisnya.
5. Mengutip adalah meminjam kalimat atau pendapat orang dari seorang pengarang atau pendapat seseorang yang terkenal, baik terdapat dalam buku, surat kabar, majalah atau media elektronik yang fungsinya sebagi bukti atau memperkuat pendapat penulisnya (Haqani, 2004: 50).

17. Sebuah buku berjudul Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru. Buku tersebut diterbitkan oleh Penerbit Mizan di Jalan Yodkali No. 16 Bandung pada Mei 1996. Editor buku tersebut adalah Yudi Latif dan Idi Subandy Ibrahim. Pengarang buku tersebut beramai-ramai, di antaranya Ariel Heryanto, Daniel Dhakidae, Dede Oetomo, Ignas Kleden, Jalaluddin Rakhmat, serta Taufik Abdullah.

Penulisan daftar rujukan yang benar adalah … .

1. Heryanto, Ariel, dkk. 1996. *Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru*. Bandung: Penerbit Mizan.
2. Heryanto, Ariel, dkk. 1996. “*Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru”*. Bandung: Penerbit Mizan.
3. Latif, Yudi dan Idi Subandy Ibrahim (editor). 1996. *Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru*. Bandung: Penerbit Mizan.
4. Latif, Yudi dan Idi Subandy Ibrahim (editor). 1996. “*Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru”*. Bandung: Penerbit Mizan.
5. Latif, Yudi. (dkk.). 1996. “*Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru”*. Bandung: Penerbit Mizan.

18. Anda akan menulis judul penelitian tindakan kelas (PTK). Masalah Anda adalah siswa kesulitan dalam menulis puisi. Dalam PTK tersebut Anda menemukan pemecahan masalah yakni melalui Teknik Respon Alam. Penelitian ini Anda lakukan di kelas VIII-B.

Judul penelitian yang benar adalah … .

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP … Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Menggunakan Teknik Respon Alam.
2. Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP … tahun pelajaran 2011-2012 dengan menggunakan teknik respon alam.
3. UPAYA PENINGKATAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP … TAHUN PELAJARAN 2011-2012 DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK RESPON ALAM.
4. UPAYA MENINGKATKAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP … TAHUN PELAJARAN 2011-2012 DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK RESPON ALAM.
5. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP … dengan menggunakan teknik respon alam pada tahun 2012.

19. Cermati penggalan karya ilmiah di bawah ini.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil pengamatan selama penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik sumbang saran dilakukan dua kali secara berkelompok, yakni kelompok kecil dan kelompok besar, dapat melatih siswa untuk berani berbicara dan dapat menambah rasa percaya diri.

Penggalan karya ilmiah di atas termasuk komponen … .

1. Pendahuluan (latar belakang)
2. Metodologi penelitian dan kajian teori
3. Pembahasan dan analisis
4. Penutup (simpulan)
5. Kata Pengantar

20. Simak paragraf di bawah ini.

………………………………………………………………………………………… Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat yang memungkinkan penyatuan berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial, budaya, dan bahasa ke dalam kesatuan kebangsaan Indonesia, dan (4) alat penghubung antardaerah dan antarbudaya. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, (3) alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan, dan (4) alat pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi bagian yang dirumpangkan pada paragraf di atas adalah … .

1. Salah satu peran yang diemban oleh bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional.
2. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan kesatuan yang menghindarkan perpecahan antarsuku.
3. Bahasa Indonesia merupakan wujud nyata semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang tumbuh dari masyarakat Minangkabau.
5. Bagi bangsa Indonesia, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.

21. Simak paragraf di bawah ini.

Penulis karya ilmiah pada umumnya menyadari bahwa karya tulisnya dibaca oleh orang lain. Karena itu, penulis biasanya berhati-hati dalam menggunakan ejaan, memilih kata, menyusun kalimat, merangkai antarkalimat, dan sebagainya. Keberhati-hatian itu dimaksudkan agar gagasannya dapat dipahami dengan sebaik-baiknya oleh orang lain. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan bahasa sebagai media pengungkap gagasan tetap terjadi sekalipun penulis berhati-hati.

…………………………………………………………………………………

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi bagian yang dirumpangkan pada paragraf di atas adalah … .

1. Dengan demikian penyuntingan penting dilakukan oleh penerbit buku tersebut.
2. Hal itu mengisyaratkan bahwa penyuntingan karya tulis ilmiah penting.
3. Jadi, penulis harus melakukan penyuntingan terhadap karyanya sebelum orang lain.
4. Sehingga melakukan penyuntingan adalah tahapan terakhir penulisan karya ilmiah.
5. Penulis karya ilmiah yang baik adalah juga seorang penyunting yang handal dalam bidangnya.

22. Perhatikan contoh paragraf di bawah ini.

Kata-kata seperti *duta, bukit, pesona, taman, hamparan, wisma*, dan sebagainya merupakan kata serapan yang sudah mewarga. Berbeda dengan kata-kata seperti *bulevar, kondominium, mal, estat, plaza*, dan sebagainya merupakan kata-kata yang masih terasa keasingannya. Memang kosakata dari bahasa daerah dan asing ada yang sudah lama diserap sehingga sudah bersifat mewarga, tetapi ada pula yang penyerapannya baru dilakukan. Baik kata yang sudah mewarga ataupun yang masih terasa keasingannya harus digunakan dengan cermat makna dan ejaannya.

Paragraf lain yang pola pengembangannya sama terdapat pada … .

1. Namanya Arni. Gadis berwajah tirus ini memiliki rambut lurus. Ia adalah anak seorang janda dari kampung Pandanaran. Sehari-hari ia bekerja membantu ibunya berjualan sayuran di pasar. Jarak antara pasar dengan rumahnya 4 kilometer. Sayur yang dijual adalah hasil kebun di sebelah rumahnya. Dini hari, bersama ibunya, ia sudah berada di kebunnya memilih dan memilah sayur apa saja yang dapat dipanen dan dijual di pasar hari itu.
2. Jarno dikenal sebagai seorang pengusaha sukses yang menyukai barang-barang antik. Di salah satu sudut rumahnya yang luas tersimpan lampu, guci, piring, sendok, garpu,gelas, serta teko kuno. Ada juga beberapa sepeda, jam dinding, pigura yang semuanya berbau kuno. Di samping itu, ia juga mengumpulkan uang logam kuno, bahkan beberapa uang logam tersebut dari luar negeri. Koleksi-koleksi itu ditata sedemikian rupa sehingga menyerupai sebuah museum kecil.
3. Kendati memiliki gambar air sebagai penanda keaslian uang kertas, bahan uang kertas bernominal Rp1.000,00 ini terbuat dari kertas buram. Uang ini juga hanya dicetak dalam satu warna serta tidak bertekstur sebagaimana uang kertas pada umumnya. Lebih meragukan lagi, dalam catatan resmi pemerintah, tidak terdapat daftar bahwa Negara Republik Indonesia pernah menerbitkan uang bergambar Presiden Soekarno dengan latar penari Srimpi.
4. Novel “pop” diciptakan berdasarkan prinsip-prinsip objektivitas terhadap pembaca massal. Penulis berusaha mencari kecenderungan terbesar selera pembaca. Bahkan, penulis berusaha menciptakan dan mempengaruhi selera pembaca itu dari tema, gaya, dan latarnya. Sebagaimana yang dilakukan para pengarang wanita yang dijuluki sebagai sastrawan “sastrawangi”, tema, gaya, dan latar yang dikembangkan sudah amat berbeda dengan novel pop tahun 1980-an. Penekanan yang paling penting dalam novel pop pada plot ceritanya yang memikat dan memukau. Plot ini berusaha menenggelamkan kesadaran individu pembaca dan menyeretnya ke dalam konflik yang diciptakan.
5. Diperlukan kemampuan berbahasa yang lengkap untuk dapat menjadi seorang penyunting yang handal. Penyunting adalah profesi yang penuh tantangan karena ia berhadapan dengan teks, dan teks itu harus dapat menjelaskan sesuatu (yang sama dengan penulis) kepada pembaca dengan jelas dan tidak ambigu. Pembaca harus mendapat mengambil simpulan yang sama dengan apa yang diinginkan oleh penulis buku itu, dan penyunting berada di antaranya.

23. Simak paragraf di bawah ini.

Jejak-jejak sepatu besar yang sepasang itu diikutinya. Lewat jalan besar … membelok memasuki jalan setapak yang melintasi padang. Julian berjalan tersaruk-saruk. Matanya terpaku … jejak sepatu. Sekonyong-konyong ia berhenti … mendengar suara orang berbicara. Di sisi kanan jalan itu ada semak yang agak besar. Suara yang didengarnya datang … arah situ. Julian menghampiri semak dengan berhati-hati. Sekarang dia bisa mendengar Pak Guru berbicara sambil berbisik. Julian tidak bisa menagkap kata-katanya (Serial *Lima Sekawan*, 2005:177).

Kata penghubung yang tepat untuk untuk melengkapi paragraf di atas adalah … .

1. lalu, ke, karena, dari
2. dan, pada, ketika, dari
3. lalu, pada, ketika dari
4. dan, pada, karena, pada
5. lalu, karena, karena, dari

24. Penulisan ejaan yang benar kalimat di bawah ini adalah … .

1. Meskipun pernah menetap lama di Inggris, Dr. Ami Sujarwo M.A. M.Sc. tidaklah kehilangan keindonesiaannya.
2. Meskipun pernah menetap lama di Inggris, Dr. Ami Sujarwo, MA., MSc. tidaklah kehilangan keindonesiaannya.
3. Meskipun pernah menetap lama di Inggris, Dr. Ami Sujarwo, M.A., M.Sc. tidaklah kehilangan keindonesiaannya.
4. Meskipun pernah menetap lama di inggris, Dr. Ami Sujarwo, MA., MSC. tidaklah kehilangan keindonesiaannya.
5. Meskipun pernah menetap lama di Negara inggris, Dr. Ami sujarwo, M.A M.Sc. tidak kehilangan keindonesiaannya.

25. Salah satu ciri kalimat efektif adalah kegramatikalan. Kalimat di bawah ini kurang ciri tersebut. Cermati kalimat di bawah ini.

*Keterampilan ini diperlukan agar dapat membaca buku secara cepat dan dapat memahaminya.*

Perbaikan kalimat di atas adalah di bawah ini.

1. Keterampilan ini diperlukan agar supaya dapat membaca buku secara cepat dan dapat memahaminya*.*
2. Keterampilan ini diperlukan agar senantiasa dapat membaca buku secara cepat dan dapat memahaminya.
3. Keterampilan ini diperlukan agar siswa dapat membaca buku secara cepat dan dapat memahaminya.
4. Keterampilan ini diperlukan agar dapat membaca buku secara cepat dan dapat memahaminya dengan baik.
5. Keterampilan ini sangat diperlukan dalam membaca buku secara cepat dan dapat memahaminya dengan baik.

26. Gerusan abrasi disertai penambangan pasir sejak lama menjadi sumber utama kerusakan kawasan pantai Merauke di Provinsi Papua. Belakangan, ancaman dari keganasan laut serta penambangan pasir itu secara per;ahan bisa diredam. Ini semua berkat uapaya Pemda Merauke yang mulai menyulap titik-titik penambangan menjadi kolam ikan.

Kalimat pokok paragraf tersebut adalah ...

1. Gerusan abrasi sejak lama menjadi sumber utama kerusakan kawasan pantai Merauke di Provinsi Papua.
2. Penambangan pasir sejak lama menjadi sumber utama kerusakan kawasan pantai Merauke di Provinsi Papua.
3. Ancaman dari keganasan laut serta penambangan pasir itu secara per;ahan bisa diredam.
4. Gerusan abrasi disertai penambangan pasir menjadi sumber utama kerusakan kawasan pantai Merauke.
5. Ini semua berkat uapaya Pemda Merauke yang mulai menyulap titik-titik penambangan menjadi kolam ikan.
6. Warga transmigran dari tiga desa di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir mempertanyakan janji penyelesaian masalah lahan yang hingga kini belum terealisasi. Lahan garapan itu belum diterima padahal mereka telah bertransmigrasi selama 4—7 tahun. Warga berencana memasang patok sendiri di lahan bermasalah tersebut. Ketiga desa itu adalah Sungai Rambutan UPT II, Tanjung Pulai, dan Desa Transmigrasi Swakarsa Mandiri

Kalimat penjelas yang tidak mendukung isi paragraf adalah ...

1. Warga transmigran dari tiga desa di Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan mempertanyakan janji penyelesaian masalah lahan.
2. Penyelesaian masalah lahan hingga kini belum terealisasi padahal sudah 4—7 tahun.
3. Lahan garapan itu belum diterima padahal mereka telah bertransmigrasi selama 4—7 tahun.
4. Ketiga desa itu adalah Sungai Rambutan UPT II, Tanjung Pulai, dan Desa Transmigrasi Swakarsa Mandiri.
5. Ketiga desa itu adalah Sungai Rambutan UPT II, Tanjung Pulai, dan Desa Transmigrasi Swakarsa Mandiri.
6. Desa Cikurai terletak di seberang Sungai Kurai. Desa ini berbatasan dengan Desa Sindangpacul. Tiap pagi, simponi alam mengiringi derap langkah anak ke sekolah dan para petani ke sawah. Seakan tidak mengenal lelah, kicauan burung dan tiupan angin sawah senantiasa memermaikan desa yang dihuni sebanyak 33 kepala keluarga.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ....

1. Desai Cikurai di seberang sungai
2. simponi alam pagi di Cikuarai
3. keadaan Desa Cikurai
4. tiupan angin di Desa Cikurai
5. kicauan burung di Desa Cikurai
6. “Kutu loncat” acap disematkan pada orang yang suka berpindah-pindah tempat bekerja. Namun, tak selamanya cap itu berkonotasi negatif. Selama si karyawan belum menemukan atmosfer yang tepat untuk berkarier, sah-sah saja ia melakonkan diri sebagai “kutu loncat”. Namun, jangan samakan “kutu loncat” itu dengan sikap yang tak loyal pada pekerjaan.

Kalimat yang memiliki makna sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ...

1. Kutu loncat adalah kutu yang suka meloncat-loncat.
2. “Kutu loncat” identik dengan orang yang suka berpindah tempat bekerja.
3. “Kutu loncat” tidak selamanya bermakna konotasi.
4. “Kutu loncat” adalah karyawan yang belum menemukan tempat bekerja.
5. “Kutu loncat” diidentikkan dengan sikap tidak loyal terhadap pekerjaan.
6. Baca teks berikut dengan cermat!

Impor komoditas/produk hortikultura, seperti buah dan sayur, tidak bisa lagi dilakukan secara bebas, tetapi harus memperhatikan produksi dan konsumsi dalam negeri. Komoditas impor juga tidak bisa disalurkan langsung kepada pengecer atau konsumen. Kebijakan baru itu tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 30 Tahun 2012 tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura yang ditandatangani Menteri Perdagangan Gita Wirjawan pada 7 Mei dan berlaku pada 15 Juni 2012.

Simpulan isi teks tersebut adalah ....

1. Impor komoditas hortikultura tidak bisa disalurkan langsung kepada pengecer.
2. Impor komoditas hortikultura buah dan sayur tidak sebebas dulu.
3. Impor komoditas hortikultura diatur dalam Permendag Nomor 30 Tahun 2012.
4. Permendag No. 30 Tahun 2012 ditandatangani Menteri Perdagangan pada 7 Mei 2012.
5. Permendag No. 30 Tahun 2012 tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura berlaku 15 Juni 2012.
6. Baca penggalan teks berikut dengan cermat!

Hanya berjarak sekitar 150 kilometer dari Jakarta, Desa Kanekes di Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten, masih menyimpan kearifan warga Baduy. Mereka kukuh memegang adat warisan leluhur. Ketaatan mereka berujung pada terciptanya suatu komunitas adat yang nyaris tanpa pernah mengenal kekerasan, pertikaian, ataupun aneka kejahatan yang selama ini jamak terdengar.

Rangkuman yang tepat untuk penggalan teks tersebut adalah ....

1. Desa Kanekes dihuni warga Baduy dan terletak hanya 150 km dari Jakarta.
2. Desa Kanekes terletak di Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten.
3. Warga Baduy kukuh memegang adat warisan leluhur dan menyimpan kearifan lokal.
4. Kejahatan di Desa Kanekes nyaris tidak ada terdengar baik kekerasan, pertikaian, dan kejahatan..
5. Desa Kanekes aman dan damai karena warganya kukuh pada adat warisan leluhur.
6. Baca paragraf berikut ini dengan cermat!

Kuku-kuku jari Kristina menghitam karena ia baru saja merendam benang dalam larutan daun tarum dicampur kapur. Di Pasar Geliting, Desa Sikka, Kabupaten Sikka, Kristina sebenarnya berjualan pisang dan labu. Namun, seperti perempuan Nusa Tenggara Timur (NTT) pada umumnya, ia sehari-harinya menenun sarung untuk kebutuhan sendiri. Dari tangan para penenun seperti itulah dilahirkan kain tenun nan indah.

Yang *bukan* merupakan fakta dalam paragraf tersebut adalah ...

1. Kuku-kuku jari Kristina menghitam.
2. Ia baru saja merendam benang dalam larutan daun tarum dan kapur.
3. Di Pasar Geliting, Kabupaten Sikka, Kristina berjualan pisang dan labu.
4. Ia sehari-harinya menenun sarung untuk kebutuhan sendiri.
5. Dari tangan para penenun dilahirkan kain tenun nan indah.
6. Baca paragraf berikut ini dengan cermat!

Kaus oblong yang dikenal dengan sebutan “t-shirt” adalah produk mode yang paling simpel. Ia tanpa kerah, berlengan pendek, dan leher berpotongan bulat. Pada sepotong oblong, pemakai bisa menitipkan ekspresi kreatif. Ekspresi kreatif tersebut bisa berupa gambar, kata-kata, dan sebagainya.

Yang *bukan* merupakan opini dalam paragraf tersebut adalah ...

1. Kaus oblong dikenal dengan sebutan “t-shirt”.
2. Kaus oblong adalah produk mode yang paling simpel.
3. Ia tanpa kerah, berlengan pendek, dan leher berpotongan bulat.
4. Pada sepotong oblong, pemakai bisa menitipkan ekspresi kreatif.
5. Ekspresi kreatif tersebut bisa berupa gambar, kata-kata, dan sebagainya.
6. Perhatikan bagan tentang persiapan mendongeng berikut ini!

Bagan 2 Persiapan Mendongeng

Simpulan yang sesuai dengan isi bagan 2 tersebut adalah ...

A. Mendongeng memerlukan properti dan kostum dan sumber dongeng yang menarik.

B. Sebelum mendongeng, pilih cerita yang menarik dari berbagai sumber dan gunakan properti atau kostum.

C. Baca dongeng terpilih sampai paham isi dongeng tersebut dan gunakan properti atau kostum.

D. Pilih dan pahami isi cerita; ajaklah penonton berinteraksi; gunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah.

E. Untuk mendongeng, persiapkan diri; pilih dan pahami dongeng; gunakan properti atau kostum.

1. Baca secara cermat tabel berikut ini!

**Tabel 3 Buah dan Manfaatnya**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis Buah** | **Manfaat** |
| Mangga | * Meningkatkan memori dan menjaga sel-sel kulit * Menyehatkan ibu hamil karena sarat dengan zat besi * Membantu meringankan masalah gangguan pencernaan * Membersihkan pori-pori yang tersumbat yang memicu jerawat |
| Jambu biji | * Mengandung *beta carotene* sebagai antioksidan * Mengandung vitamin C untuk mencegah sariawan, gusi bengkak, gusi berdarah, dan membantu penyembuhan luka * Membantu mengurangi resiko terkenan penyakit jantung * Membantu menjaga kesehatan kulit karena kandungan vitamin E |

Simpulan yang sesuai dengan isi tabel tersebut adalah ...

1. Buah sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia.
2. Aneka buah mengandung vitamin dan mineral.
3. Mangga dan jambu biji bermanfaat bagi kesehatan manusia.
4. Vitamin yang terdapat di dalam mangga dan jambu biji.
5. Manfaat buah sesuai dengan jenis buah tersebut.
6. Simak penggalan teks di bawah ini.

“Untung sudah sampai rumah.” Seruku, “Elly lapar.”

“Manis betul, kamu El, mau buru-buru pulang sebelum pesta ulang tahun selesai, “sambut ibu ketika Elly pulang.

“Kan, pesan Mama jangan larut-larut pulang. Lalu papa menjemput. Kasihan Papa kalau harus menunggu lama. Papa capek ya, Pap?” aku merajuk.

“Mandi dulu, Pap! Air hangat sudah tersedia, “ kata ibu.

“Ya rasanya kotor benar badanku.”

*Beberapa menit kemudian kami sudah berada di meja makan untuk makan bersama.*

*“Lihat, Mah, anakmu!” kata ayah ketika kami sedang makan.*

*“Tadi, katanya tidak enak badan. Tapi, lihat lahapnya! Seperti kelaparan dua hari saja.”*

*“Tadi siang Elly pusing, jadi aku makan hanya sedikit. Di rumah Wiwin hanya makan lemper. Sekarang betul-betul lapar.”*

Cara bercerita atas bagian yang tercetak miring yang tepat ialah.....

1. Dilantunkan dengan suara yang berbeda dan gerakan yang berbeda pula.
2. Dilakukan dengan suara sama.
3. Dilakukan dengan gerakan duduk di atas kursi.
4. Dikatakan dengan nada marah, terutama untuk tokoh ayah.
5. Dikatakan dengan nada marah, terutama untuk tokoh Elly.
6. Simak puisi di bawah ini.

**KARANGAN BUNGA**

*(Taufiq I small)*

Tiga anak kecil.

Dalam langkah malu-malu

Datang ke Salemba

Sore itu

*"Ini dari kami bertiga*

*Pita hitam pada karangan bunga*

*Sebab kami ikut berduka*

*Bagi kakak yang ditembak siang tadi."*

Ragam pembacaan bait yang bercetak miring pada puisi di atas yang tepat ialah ...

A. lafal jelas, intonasi pelan, dan ekspresi berduka

B. lafal kabur, intonasi pelan, dan ekspresi gembira

C. lafal menggumam, intonasi keras, dan ekspresi berduka

D. lafal jelas, intonasi keras, dan ekspresi senang

E. lafal mendesis, intonasi keras, dan ekspresi berduka

1. Simak penggalan teks drama di bawah ini.

Koswarah: Sejak aku pulang tadi malam tak sedikit pun engkau gembira tampaknya.

Rini: Engkau dan aku tentu saja berbeda.

Di sini dalam serba kekurangan, di sana dalam sorga kesenangan berjalan-jalan di bawah rembulan.

Koswarah: Sejak Nona Zahra di sini tak habis-habisnya engkau menyindir aku.

Rini: Katakan saja ‘’pucuk di cinta ulam tiba’’ (tertawa sejenak). Tidakkah engkau gembira bertemu lagi dengan Nona yang manis itu? Dan sekali ini tidak disertai pula. Tentu banyak yang kau curahkan kepadanya.

Koswarah: Kepalanku perempuan ada berapa orang dulu. Tidak pernah engkau cemburu seberat itu.

Rini: Sikapmu pada yang lain itu berbeda.

Ekspresi dan lakuan Rini yang dapat dilakukan dalam adegan penggalan drama tersebut adalah....

1. Tidak gembira sambil berjalan mondar mandir
2. Suka menyindir sambil memandang rendah koswara
3. Pencemburu sambil memalingkan muka
4. Mengejek sambil mengepalkan tangan
5. Marah sambil mengepalkan tangan
6. Simak teks puisi di bawah ini.

**Gadis Peminta-minta**

Toto Sudarto Bachtiar

………………………………………

Ingin aku ikut, kecil berkaleng kecil

Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosk

Hidup dari kehidupan angan-angan yang bergemerlapan

Gembira dari kemayaan riang

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral

Melintas-lintasi di atas air kotor

Tapi yang begitu kau hapal

Jiwa begitu murni, terlalu murni

Untuk bisa memagi dukaku

Pesan kutipan puisi tersebut adalah . . .

* + 1. Hiasilah kehidupan ini dengan menara katedral
    2. Hidup pengemis penuh liku-liku
    3. Jangan iri terhadap kehidupan orang lain
    4. Sudah selayaknya kita bermimpi
    5. Pengemis itu perlu dikasihani

1. Perhatikan teks puisi di bawah ini.

**Air Mata di Bibir Sunyi (Anjani)**

Ku berkisah tentangmu, Anjani

Tentang kuncup yang mekar

Namun membuat semua bungkam

Dalam persandingan antara

Hidup dan sebuah sandiwara

Ataukah

Sandiwara itu tetap kekal olehmu

Ini kisah menghapus air matamu, Anjani

Tema puisi di atas ialah….

* 1. Perjuangan perempuan
  2. kepalsuan hidup
  3. kehidupan Anjani
  4. percintaan
  5. kasih sayang

1. Perhatikan pantun berikut ini!

(1) Jalan-jalan ke pasar lempuyang,

(2) ......................

(3) Jika ingin selalu disayang,

(4) ......................

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah...

1. (2)Jangan lupa bawa keranjang.

(4) Rajin mengaji dan sembahyang.

1. (2) Membeli kain barang sehelai.

(4) Shalat mengaji janganlah lalai.

1. (2) Jangan lupa membeli nanas.

(4) Shalat mengaji janganlah lalai.

1. (2) Jangan lupa bawa keranjang

(4) Shalat mengaji janganlah lalai

1. (2) Siapa sangka dia menyerang

(4) Shalat mengaji selalu lupa

1. Simak puisi di bawah ini.

**Tanah Kelahiran 1**

Ramadhan K.H.

Seruling di pasir tipis, merdu

antara gundukan pohon pina,

tembang menggema di dua kaki,

Burangrang – Tangkubanprahu.

Jamrut di pucuk-pucuk,

jamrut di air tipis menurun.

Membelit tangga di tanah merah,

dikenal gadis-gadis dari bukit.

Nyanyian kentang sudah digali,

kenakan kebaya ke pewayangan.

Jamrut di pucuk-pucuk,

jamrut di hati gadis menurun.

Makna kata lambang *jamrut* dalam puisi tersebut adalah ....

1. buah-buahan
2. embun pagi
3. keindahan
4. permata
5. perhiasan
6. Simak penggalan teks puisi di bawah ini.

…………………..

Tuhan kami

Telah terlalu mudah kami

Menggunakan asma-Mu

Bertahan di negeri ini

Semoga Kau rela menerima kembali

Kami dalam barisan-Mu

Taufiq Ismail

Makna kutipan puisi di atas ialah ....

* + - * 1. permohonan untuk memakai namanya
        2. permohonan ampun kepada Tuhan
        3. kemudahan dalam menyebut nama Tuhan
        4. kemudahan dalam menerima seseorang
        5. kerelaan untuk menerima yang bersalah

1. Cermati teks puisi di bawah ini.

**Dalam Kereta**

Chairil Anwar

Hujan menebal jendela

Semarang, Solo ... makin dekat saja

Menangkap senja

Menguak purnama

....

Menjengking kereta. Menjengking jiwa

Sayatan terus ke data

Larik bermajas personifikasi yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...

* + - 1. Cahaya menyayat mulut dan mata
      2. Engkau menahan rasa sakit
      3. Tak kuasa diri menahan tangis
      4. Sesak napas karena debu
      5. Menatap wajahmu yang cantik

1. Simak penggalan teks puisi di bawah ini.

**Gadis Peminta-minta**

Toto S. Bachtiar

………………………………………………..

Ingin aku ikut, kecil berkaleng kecil

Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosk

Hidup dari kehidupan angan-angan yang bergemerlapan

Gembira dari kemayaan riang

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral

Melintas-lintasi di atas air kotor

Tapi yang begitu kau hapal

Jiwa begitu murni, terlalu murni

Untuk bisa membagi dukaku

Citraan bait kedua kutipan puisi tersebut adalah . . . .

1. Pendengaran
2. Penciuman
3. Pengelihatan
4. Perasaan
5. Perabaan
6. Cermati penggalan cerpen di bawah ini.

Sebagai artis tenar, tentu saja banyak orang yang mengidolakanku. Tapi ada seorang yang mengagumiku justru sebelum aku menjadi setenar sekarang ini. Tidak. Ia tidak sekadar mengidolakanku. Dia menyintaiku habis-habisan. Ini ia tunjukkan tidak hanya dengan hampir selalu hadir dalam even-even di mana aku tampil; ia juga setia menungguiku shoting film dan mengantarku pulang. Tidak itu saja. Hampir setiap hari, bila berjauhan, dia selalu telepon atau mengirim SMS yang seringkali hanya untuk menyatakan kangen. Di antara mereka yang mengagumiku, lelaki yang satu ini memang memiliki kelebihan. Dia seorang pengusaha yang sukses. Masih muda, tampan, sopan, dan penuh perhatian. Pendek kata, akhirnya aku takluk di hadapan kegigihannya dan kesabarannya. Aku berhasil dipersuntingnya. Tidak perlu aku ceritakan betapa meriah pesta perkawinan kami ketika itu. Pers memberitakannya setiap hari hampir dua minggu penuh. Tentu saja yang paling bahagia adalah kedua orang tuaku yang memang sejak lama menghendaki aku segera mengakhiri masa lajangku yang menurut mereka mengkhawatirkan.

“Sang Primadona” karya A. Mustofa Bisri

Tema kutipan cerpen tersebut adalah ....

1. Perempuan harus segera menikah bila usia sudah cukup dewasa
2. Artis cantik menjadi idola masyarakat.
3. Bila kita sudah terkenal hendaknya bisa menjaga jarak dengan orang lain.
4. Kegigihan dan kesabaran modal dasar keberhasilan.
5. Janganlah sombong ketika kita mengalami kejayaan.
6. Cermati teks di bawah ini.

“Nama anda siapa tadi?” tanya Bidan.

“Bu Sally.”

“Nama kepanjangannya!” ulang Bidan.

Perempuan itu sekali lagi menghindari pandangan Bu Bidan,menjawab lirih.

“Saliyem.”

“Oooo Allaaaah!” hanya itu diucapkan Bu Bidan.

“Dicarinya lagi kartunya! Namanya Saliyem!”

“Siapa nama suaminya?”

Dan sebelum pasien itu memberi jawaban, pembantu perawat menambahkan.

“Nama lengkap! Nama aslinya.”

Bu Bidan merasa perlu menjelasksan lebih terang.

Nama desa,nama yang dibawa dari desa!

“Samijo,” suara pasien itu tetap perlahan.

“Sekarang siapa namanya? Nama kota?” Bu bidan bertanya.

Tanpa mengenali nada ejekan atau sindiran dari bu bidan, perempuan yang berbaring di tempat pemeriksaan menyahut Pak sammi.

“Mengapa mulutnya begitu rapat? Apa ibu tahu caranya menulis? Dengan huruf em dua atau bagaimana?” Bidan itu mendesak lagi.

“Saya tidak bisa menulis, bu tapi katanya memang pakai huruf em dua.”

Bidan dan pembantu perawat saling memandang, masing-masing mengulum senyum.

“Kalau begitu, sally itu el-nya juga dua?” Tanya perawat.

“Ya, Bu,” katanya begitu.

“Katanya,… katanya,... siapa to itu yang mengatakan begitu?”

“Ya, anak-anak sekolah orang-orang pandai yang datang ke warung saya, Bu.”

……………………………………………………………………………

Watak tokoh Bu Sally yang tergambar dalam penggalan cerpen di atas adalah . . . .

* 1. lugu
  2. lucu
  3. bodoh
  4. penurut
  5. penyabar

1. Simak teks di bawah ini.

Jon dan Con anak kembar. Jon kepala regu, aku wakilnya dan Con brenschutter. Kami bersepuluh sedang memandang daerah partoli “ Tiger Brigade” dengan seksama dari puncak bukit “panic”, pos kami terdepan yang kami namai begitu karena rupanya dari jauh seperti panic terbalik. Con berjongkok di samping kakaknya yang sedang meneropong semak-semak dari kampong-kampung di bawah kami dengan teliti. Mereka sama tinggi, hampir sama raut mukanya dan sama muda : 17 tahun

Jon melambai dan aku mendekat.

“Aku turun ke kampong di bawah itu.”

“Kenapa ndak semua?”

“Kalian jalannya berat seperti gajah dan mulut kalian cerewet seperti bebek. Nggak, semua tinggal di sini, kamu ambil pinjaman.”

………………………………………………………………………………………………………………….

Latar tempat cerpen di atas adalah . . .

1. Daerah patroli
2. Puncak bukit
3. Kampung
4. Semak-semak belukar
5. Perbukitan
6. Bacalah kutipan novel berikut ini dengan cermat!

Di tengah alunan orkes Madun yang terpancar dari radio, kami memulai percakapan penting itu. Kami tahu saatnya telah tiba. Kami tidak bisa berbohong lagi, kalau tidak mau gila. Sudah terlalu lama kejadiannya kami biarkan berlangsung. Menggila dan memperbudak kami. Dengan kata-kata yang sederhana semuanya harus diselesaikan.

“Sudah kaupikirkan bahwa perkawinan ini berarti perubahan, perubahan pada diri kita?” tanyanya padaku.

“Aku mengerti dan aku sudah siap.”

“Seandainya kelak ada yang engkau sesalkan, apa yang akan kau lakukan?”

“Aku tak akan menyesal, sayang. Walaupun yang kau lepaskan ini bernama kebebasan, kemerdekaan yang dipuja oleh para seniman, kaum cendikiawan, kaum muda dan …”

(*Telegram*, Putu Wijaya).

Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan novel tersebut adalah sudut pandang .…

* 1. orang pertama sebagai pelaku utama
  2. orang pertama sebagai pelaku sampingan
  3. orang ketiga sebagai pelaku sampingan
  4. orang ketiga sebagai pelaku utama
  5. pengarang serba tahu

1. Simak kutipan di bawah ini.

Percakapan itu lancar, mengiringi gerak dan sentuhan bidan yang pasti dan ahli memeriksa payudara pasien. Pernafasan, mata tenggorokan. Kemudian mencuci tangan, mengenakan pelindung dari akret.

“Anaknya berapa, Bu?”

“Lima”

“Wah, sudah banyak! Mengikuti ka-be atau tidak?”

Pasien itu tidak segera menyahut. Lalu berkata sambil membuang pandang

“Suami saya tidak mau”

“Euh!” bidan mengeluarkan bunyi sesalan. “Ya, dia sih enak saja! Ibu yang cape!”

Ditanya umur, rumah, nama anak-anaknya. Tiba-tiba bidan itu memandangi wajah pasiennya lagi, seakan-akan mencari satu pengenalan. Ya, benar! Pasien itu sudah pernah diperiksanya. Entah berapa kali. Barangkali setiap beranak!

Alur dalam penggalan cerita di atas adalah . . .

* + 1. maju
    2. mandur
    3. *flashback*
    4. maju-mundur
    5. melompat

1. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan seksama!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

”Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?” gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, “Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy.”

Pesan yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut, adalah.....

1. Kita harus menyesuaikan diri dimana pun berada
2. Pikir dulu sebelum bertindak, sesal kemudian tidak berguna
3. Tidak ada kata terlambat untuk memaafkan
4. Kita harus menghormati ibu yang telah melahirkan
5. Bersabarlah dengan siapapun!
6. Bacalah kutipan naskah drama berikut dengan saksama!

*Pak Darmo membagikan kertas lembaran itu, anak-anak pun membacanya dan memahaminya. Lalu ia memeriksa tugas yang dikumpulkan tadi. Tiba-tiba bapak kepala sekolah datang dan masuk kedalam kelas.*

Kepala Sekolah : “Permisi Pak Darmo... Saya minta waktu sebentar.”

Pak Darmo : “Silahkan bapak kepala sekolah !!! Memang jam mengajar saya juga sudah habis.”

Kepala Sekolah : “Anak-anak maaf bapak mengganggu kalian belajar. Sebentar, bapak ke sini mau memanggil anak yang bernama Lili. Yang bernama Lili acungkan tangan.”

Lili : (Mengancungkan Tangan) “SAYA PAK !”

Kepala Sekolah : “Ikut keruang bapak sebentar ada yang bapak mau bicarakan !”

Lili : “Baik Pak.”

*Sampainya diruang Bapak Kepala Sekolah, Lili duduk tegang di handapan bapak kepala sekolah.*

Lili : “Ada apa ya pak sampai saya dipanggil ke ruang bapak ?”

Kepala Sekolah : “Begini, apa benar kamu sudah menunggak SPP 3 bulan ?”

Lili : “Iya pak memang saya belum membayar uang SPP selama 3 bulan.”

Kepala Sekolah : “Kenapa ? kamu sampai menunggak 3 bulan apa sebenarnya kamu di kasih uangnya sama orang tua kamu cuma pakai ?”

Lili : “Tidak pak memang saya belum dikasih uangnnya sama orang tua saya karna orang tua saya belum punya uang.”

Kepala Sekolah : “Ya sudah, kalau begitu.... bapak sarankan kekamu secepatnya kamu lunasi karena sebentar lagi kamu akan UAN.

Lili : “Baik pak. Secepatnya saya akan melunasinya.”

Kepala Sekolah : “Iya... Kembalilah kekelasmu!”

Lili : “Terima kasih pak. Permisi !”

(http://www.cokociki.com)

Alur yang diungkapkan dalam kutipan naskah drama tersebut adalah ....

1. *flashback*.
2. melompat.
3. mundur
4. maju.
5. Maju-mundur.
6. Simak penggalan dialog di bawah ini.

Heru : Kegiatan dan aktivitasmu telah menodai makna reformasi, tahu? Dengan berbendera perjuangan rakyat, atas nama kepentingan kaum buruh, tetapi di dasar jiwamu kau berkhianat.

Kosim :Ya, tuduhanmu memang benar. Sekarang sudah saatnya aku menyerah. Hukumlah aku!

Penggalan naskah drama di atas mengandung pesan bahwa....

* + - * 1. Hendaknya kita mengakui kesalahan secara jujur apa pun akibatnya yang akan dialami dari kejujuran itu.
        2. Reformasi banyak dinodai oleh para pengkhianat bangsa.
        3. Orang yang berkhianat harus dihukum sesuai dengan kesalahan yang dilakukannya.
        4. Para aktivis reformasi tidak boleh mengatasnamakan rakyat kalau memang ia tidak tulus dalam perjuangannya.
        5. Pahlawan reformasi adalah pejuang yang gigih membela perjuangan rakyat.

1. Simak penggalan teks drama di bawah ini.

Kardi : “Lho, sabar-sabar, sabaar!”

Anton : “Ayo, kau mesti ralat pernyataan itu!”

Kardi : “Begini, Ton, maksudku agar kau ....”

Anton : “Tidak, aku tidak butuh perlindunganmu. Aku mesti digantung, bukan kau!”

Kardi : “Begini, Ton maksudku, bahwa aku telah ....”

Anton : “Sudah! Aku tahu, kau berlagak pahlawan agar orang-orang menaruh perhatian kepadamu sehingga dengan demikian kau ....”

Rini : “Anton, sabaaaar. Kau mau bunuh diri apa bagaimana?”

Anton : (membisu)

Kardi : (membisu)

Rini : (membisu)

Tema yang terdapat dalam penggalan drama di atas adalah ....

* + - * 1. pengendalian kesabaran Anton
        2. pencabutan pernyataan Rini dan Kardi
        3. pertentangan tentang gawatnya masalah
        4. kecemburuan atas sikap kepahlawanan seseorang
        5. ketidakpuasan atas kerja yang dilakukan

1. Simak teks di bawah ini.

Harsono : (marah)Apa maksudmu membela kuli itu, dan menyalahkan aku?

Citra : Bukankah dia sudah meminta maaf?

Harsono : Orang seperti itu musti dihajar, supaya menggunakan matanya. Lihat bajuku kotor karena tali tadi.

Citra : (duduk kembali) Ah baju mas bisa dicuci lagi kapan saja! *(Citra: Usmar Ismail)*

Latar penggalan drama di atas adalah....

1. di beranda rumah.
2. di sebuah rumah makan.
3. di kantor sebuah pabrik.
4. di kantor gubernur.
5. di jalan raya.
6. Perhatikan teks pantun di bawah ini.

Ayam kinantan terbang mengekas

hinggap di ranting bilang-bilang

Melihat bunda pulang lekas

hatiku besar bukan kepalang

Pantun yang sejenis dengan pantun di atas terdapat pada … .

1. Suji-suji daun delima

disuji anak Sutan Bantan

Kalau sudi minta terima

diharap jangan lupakan tuan

1. Gelang emas di atas peti

ambil lampu padam pelita

Alangkah puas rasanya hati

jika dapat bertentangan mata

1. Hanyut batang berlilit kumpai

terdampat di ujung Tanjung Jati

Bunda pulang bapa pun sampai

Kami semua berbesar hati

1. Dari Gresik ke Surabaya

Kapal siapa layarkan saya

Sudahlah nasib apakan daya

Pada siapa saya sesalkan

1. Rusa banyak di dalam rimba

kera pun banyak tengah berhimpun

Dosa banyak dalam dunia

segeralah kita minta ampun

1. Simak sampiran pantun di bawah ini.

Dari Jepang ke bandar Cina

Singgah berlabuh di Singapura

……………………………………………

……………………………………………

Berdasarkan sampiran di atas, isi yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah … .

1. Bunga yang kembang siapa punya

kami ingin memetiknya

1. Bunga itu kalau dipersunting

badan dan nyawa menanggungkan

1. Payahlah mata memandang bulan

bulan pabila akan jatuhnya?

1. Tuan sepantun langit tinggi

bolehkah berlindung di bawahnya?

1. Dari mata turun ke kata

Singgah kemudian dalam hati

58. Simak sampiran pantun di bawah ini.

Tanam lada di pohon temu

ambil benang di atas peti

……………………………………….

……………………………………….

Isi yang tepat dengan mempertimbangkan rima untuk melengkapi pantun di atas adalah … .

1. Masa pabila kita bertemu

siang malam saya pikirkan

1. Kapan kita kan bertemu

untuk jaga cita kita

1. Jelang hari yang berlalu

dalam petang tak terlihat

1. Kalau sudah kita bertemu

rasanya senang dalam hati

1. Siapa bilang ia tak cantik

Wajahnya adalah rembulan seri

59. Cermati kalimat-kalimat yang disusun secara acak di bawah ini.

(1) Seekor anjing lari terbirit-birit ketakutan karena diburu seorang Batak.

(2) Seekor kucing lari terbirit-birit ketakutan karena diburu seekor anjing.

(3) Si tikus kecil lari terbirit-birit ketakutan karena diburu seekor kucing.

(4) Si orang Batak lari terbirit-birit ketakutan karena diburu seorang polisi.

(5) Dan si polisi lari terbirit-birit ketakutan karena di buru OPSTIB.

(6) Alkisah pada suatu hari di suatu lorong sepi terlihat seorang nyonya lari terbirit-birit ketakutan karena diburu seekor tikus kecil.

Susunan paragraf yang baik adalah ….

1. 6, 2, 3, 4, 5, 1
2. 6, 5, 4, 3, 2, 1
3. 6, 3, 2, 1, 4, 5
4. 6, 3, 2, 4, 1, 5
5. 6, 1, 5, 2, 3, 4

60. Cermati penggalan teks di bawah ini.

Selanjutnya kakak-beradik itu segera menuju ke desa terdekat. Di depan pintu gerbang desa mereka ditegur oleh penduduk setempat. Mereka memberitahu bahwa untuk masuk ke desa mereka harus mengadu ayamnya dengan ayam penduduk desa. Jika menang, akan mendapat harta, dan jika kalah akan dijadikan budak. Namun jika tidak berani menerima tantangan itu, mereka dipersilakan pergi dari desa itu.

Kata yang tepat untuk melengkapi bagian paragraf yang dirumpangkan di atas adalah … .

1. kampung, gerbang kota, kampung, kampung
2. desa, gerbang desa, desa, desa
3. wilayah, gapura, wilayah, desa
4. wilayah, depan wilayah, wilayah, wilayah
5. kampung, gerbang desa, kampung, desa

61. Simak penggalan dongeng di bawah ini.

Pada suatu hari terdengar berita bahwa Raja Puan menyelenggarakan sayembara. Siapa dapat membelah batu besar yang menghadang arus air bendungan, akan mendapat hadiah istimewa. Hadiahnya adalah puteri raja, Dewi Nawang Wulan namanya. Dijelaskan pula, arus Sungai Sawur di bendungan harus dialirkan ke alun-alun untuk mengairi pohon pisang yang bertunas kain batik agar pohon itu tidak tidak kering pada musim kemarau.

Mendengar sayembara itu, … memohon kepada Mbok Rondho agar dia didaftarkan sebagai peserta. Dengan berat hati, Mbok Rondho memenuhi permintaan … .

Tokoh yang tepat untuk melengkapi bagian dongeng yang dirumpangkan adalah …

1. Joko Tole
2. Joko Waras
3. Joko Bodo
4. Joko Seger
5. Joko Budug

62. Simak larik-larik puisi yang disusun secara acak di bawah ini.

1. kunyanyikan lagu gembira sebagaimana padi itu
2. ladang bumimu, kupanjatkan syukur dan
3. atas padi yang engkau tumbuhkan dari sawah
4. sendiri berterima kasih kepadamu dan bersukaria

Susunan yang logis atas larik-larik puisi di atas adalah … .

1. 1, 2, 3, 4
2. 4, 3, 2, 1
3. 3, 2, 1, 4
4. 1, 4, 3, 2
5. 3, 1, 4, 2

63. Perhatikan rima yang terdapat pada kutipan puisi di bawah ini.

dedikasi, oh, dedikasi

di rumah diminumnya air kendi

ketujuh anaknya minta roti

diberinya kaspe beragi

baju dril si guru karni

dikayuhnya sepeda jengki

nafasnya bagimu negri

dedikasi, oh, dedikasi

rumahnya beratap …

radio transistor pengganti …

di senthong anaknya …

Kata yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah .. .

1. jerami, tivi, bernyanyi
2. genting, tivi, mati
3. tanah, hiburan, gembira
4. tembaga, mata, bahagia
5. jerami, gembira, bersuara

64. Simak penggalan teks drama di bawah ini.

Jati: (*Muncul, heran melihat situasi itu, kemudian marah kepada Inu*) Inu! Kauapakan mereka?

Inu: Tenang, Jati. Tidak ada apa-apa!

Jati: Enak saja! Senang, ya, dapat membuat orang lain menangis?

Inu: Hei, bukan aku penyebabnya, Jati! (*Tertawa*)

Jati: Kamu mampu tertawa sementara ketiga sahabatmuu menangis duka. Di mana perasaanmu, Inu?

Inu: …………………………………………………………………….

Jati: …………………………………………………………………….

Inu: (*Tertawa*) Tampak menderita tidak sama dengan nyata menderita!

Jati: Gila! Tidak kusangka! Aku kini tahu mutu pribadimu yang sesungguhnya, Inu!

Dialog yang tepat untuk melnegkapi bagian yang dirumpangkan adalah ... .

1. Inu : Jati, apakah setiap tangis itu duka?

Jati : Tetapi mereka jelas tampak menderita!

1. Inu : Perasaanku biasa-biasa saja.

Jati : Kamu memang tidak punya perasaan.

1. Inu : Karena aku ingin tertawa.

Jati : Kamu hanya ingin menertawakan orang menangis?

1. Inu : Ya nggak di mana mana?

Jati : Aku serius, Inu. Kamu tega!

1. Inu : Perasaan ada dalam hati, dong.

Jati : Siapa yang tidak tahu?

65. Simak teks drama di bawah ini.

**Sebelum Sembahyang**

*Lokasi pada sebuah gang yang sepi dekat sebuah Masjid pada sebuah desa. Terdengar suara kentongan dan bedug dipukul orang, lalu disusul suara adzan*.

Copet III : Itu suara apa?

Copet II : Suara orang adzan.

Copet I : Apa? Suara orang edan?

Copet I : Adzan, goblok!

Copet I : Apa? (*……………………*)

Copet II : Adzan, tuli?

Copet I : Oh orang adzan. Adzan itu apa, to?

Copet III : Adzan itu panggilan untuk menjalankan sembahyang. Iya, kan? Benar, kan?

Copet II : Ho oh!

Copet I : Adzan! Adzan! Wah baru kali ini aku mendengar istilah itu. Kog hampir sama ya? Adzan! Edan!

Copet IV : Husss, dosa! Dosa lho, kamu!

Copet I : Lho kok dosa? Ini kan fakta. Kata *adzan* memang aku

jarang mendengar. Lha kalau kata *edan* mah itu sering kudengar. Waktu aku masih di asrama.

……………………………………………………………………………

(Kecuk Ismadi CR)

Lakuan yang tepat untuk melengkapi bagian yang dirumpangkan adalah … .

1. Mendongakkan kepala
2. Mengeleng-gelengkan kepala
3. Memiling-milingkan kepala
4. Mengangguk-anggukkan kepala
5. Menundukkan kepala

66. Simak kalimat-kalimat sebuah cerpen yang susunan diacak di bawah ini.

(1) Tohir tampaknya tahu itu.

(2) Somad menoleh, lalu menerima gergaji.

(3) Wajahnya kusut, sedang memendam perasaan tertentu.

(4)Tohir memperhatikan Somad yang menggergaji kayu melintang di salah satu dinding depan rumah petaknya.

(5) Tak ada keceriaan sama sekali.

(6) Wajah Somad lebih banyak ditekuk.

Susunan yang logis adalah … .

1. 1, 2, 3, 4, 5, 6
2. 2, 4, 6, 5, 3, 1
3. 2, 1, 4, 3, 6, 5
4. 1, 2, 5, 6, 3, 4
5. 6, 5, 4, 3, 2, 1

67. Simak penggalan cerpen di bawah ini.

Masih saja Somad menggerundel. Tidak jelas apa yang didongkolkan Somad sore itu. Sesekali terdengar ia sedang berbicara dengan kalimat-kalimat yang tidak jelas. Tangan kanannya memegang beberapa lembar kardus yang masih tampak baru dan beberapa lembar tripleks bekas, sementara tangan kirinya memegang tas. Ia berjalan menuju ke salah satu rumah petak di ………….. Ia melemparkan tas. Cekatan sekali, ia melepasi paku-paku pada kardus.

Latar yang tepat untuk melengkapi bagian teks yang dirumpangkan adalah … .

1. kampung miskin
2. desa kecil
3. pinggir trotoar
4. dekat danau
5. tepi kali

68. Simak penggalan cerpen di bawah ini.

*Pada sebuah telepon umum, seorang wanita berbicara dengan wajah gelisah.*

*“Katakanlah sekali lagi, kamu cinta padaku.”*

*Mendengar kalimat itu, orang yang mengantre di belakangnya memberengut, sambil melihat arlojinya. Pengalaman menunjukkan, orang tidak bisa berbicara tentang cinta kurang dari 15 menit. Namun, sungguh terlalu kalau wanita itu masih juga bertanya tentang cinta setelah 30 menit. Apalagi sudah ada beberapa orang berdatangan ke telepon umum itu, sambil sengaja mengecrek-ngecrekkan koin di tangannya.*

*“Kamu benar-benar cinta padaku? Sampai kapan?”*

( “Sebuah Pertanyaan untuk Cinta” karya Seno Gumira Ajidarma)

Karakter tokoh yang dibangun oleh penulis adalah … .

1. wanita yang gelisah dan kurang sabar
2. wanita yang sabar dan dapat mengerti orang lain
3. wanita muda yang cantik dan bijaksana
4. wanita yang selalu gelisah dan takut
5. wanita yang berani dan sangat tangguh

69. Bacalah dengan saksama isi kutipan novel berikut !

Matias dibawa dari hutan rimba Irian Jaya oleh seorang parasutis yang jatuh tergantung di sebuah pohon yang tinggi. Dengan susah payah, ia menyelamatkan diri. Ketika badannya sudah segar, ia pun berjalan kaki mencari kawan-kawannya. Sebelum menemukan kawan-kawannya, ia menemukan Matias, seorang laki-laki Irian Jaya yang sedang menderita sakit. Matias ia obati sekadarnya dan syukurlah Matias sembuh. Celakanya ia tidak bisa berbahasa Indonesia, tetapi Matias merupakan guide yang sangat bisa dipercaya yang menyelamatkan parasutis itu dari marabahaya dan menyebabkan ia dapat kembali dengan selamat ke Jakarta.

(Matias Akankari, Gerson Poyk)

Kalimat kritik sastra yang tepat dari penggalan cerita novel di atas adalah…

1. Kata sapaan yang digunakan yakni ia sangat tepat dalam menjelaskan tokoh-tokohnya. Istilah parasutis tidak tepat penggunaanya dalam kalimat cerita dibangun di atas.
2. Jelasnya peran tokoh Matias dalam cerita tersebut sebagai guide yang sangat bisa dipercaya. Hal itu membuat Matias memiliki posisi penting dalam cerita yang dibangun dan disajikan.
3. Tokoh Matias sebagai orang pedalaman tahu betul cara meloloskan diri dari hutan dan bisa mengantar sampai Jakarta. Ia memiliki kelebihan untuk dapat melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi.
4. Tokoh Matias sangat tidak jelas. Ini adalah contoh karakter yang konyol dalam sebuah cerita. Seharusnya penulis mempertimbangkan hal itu agar ceritanya menjadi masuk akal dan baik.
5. Kurangnya penjelasan yang akurat dari peran tokoh Matias dalam menyelamatkan parasutis dari marabahaya sehingga terkesan justru parasutislah yang menyelamatkan Matias.

70. Bacalah dengan saksama isi kutipan cerpen berikut !

“Bagaimana Saudara-saudara?! Apakah kita siap memasuki rumah rakyat ini?!” (1)

“Siaa..aap!! Pandangan Sandy beralih ke barisan polisi yang setia mengawasi semua tingkah polah kami (2). Dengan sopan, Sandy mengarahkan *megaphone* kea rah deretan bapak-bapak yang berseragam coklat (3).

“Bagaimana, Bapak-bapak polisi? Apakah kami diizinkan masuk ke gedung ini?” Tak ada jawaban (4). Hanya tatap mata mereka yang tajam dari balik helm hitam mereka (5).

(“Bendera Setengah Tiang” karya Retno Wi)

Kalimat kritik yang santun atas peristiwa yang tidak masuk akal dalam kutipan cerpen di atas adalah…

1. Kalimat pada nomor lima kurang logis dalam menggambarkan tatapan para polisi.
2. Kalimat nomor satu yang dimaksud rumah rakyat tidak jelas pengertiannya serta membingungkan.
3. Kesopanan Sandy dalam memberikan *Megaphone* tidak mewakili semangat demonstrasi
4. Seharusnya pada nomor satu kata-kata Saudara-saudara diganti Teman-teman seperjuangan.
5. Kalimat nomor empat sangat tidak jelas, dan hal itu memunculkan keurangjelasan cerita yang dibangun.

Untuk mengerjakan soal no 71—74, bacalah KD 9.1!

KD 9.1 : Menyimpul­kan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang di­sam­paikan da­lam wa­wan­cara

* + - 1. Indikator yang tepat untuk KD tersebut adalah…

1. (1) Mampu menangkap pemikiran, penda­pat, dan gagasan yang dikemu­kakan narasumber; (2)Mampu menuliskan pemikiran yang diperoleh dari narasumber ke dalam bebe­rapa kalimat singkat; (3) Mampu menyimpulkan pemikiran, pen­dapat, dan gagasan narasumber**.**
2. (1) Mampu mendata pemikiran, penda­pat, dan gagasan yang dike-mu­kakan Narasumber;(2) Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam bebe­rapa kalimat singkat**;** (3) Mampu menyimpulkan pemikiran, pen­dapat, dan gagasan narasumber**.**
3. (1) Mampu menyimpulkan penda­pat dan gagasan yang dikemu­kakan narasumber; (2) Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam bebe­rapa kalimat singkat**.**
4. (1) Mampu mendata beberapa pemikiran, penda­pat, dan gagas-an yang dikemu­kakan Narasumber: (2) Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam bebe­rapa kalimat singkat.
5. (1) Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam bebe­rapa kalimat singkat; (2) Mampu menyimpulkan pemikiran, pen­dapat, dan gagasan narasumber**.**
   * + 1. Rancangan materi pembelajaran yang tepat untuk KD tersebut adalah ….
6. penyimpulan pikiran dalam wa­wan­cara
7. penyimpulan penda­pat dalam wa­wan­cara
8. penyimpulan gagas­an dalam wa­wan­cara.
9. pikiran, penda­pat, dan gagas­an dalam wa­wan­cara
10. penyimpulan pikiran, penda­pat, dan gagas­an dalam wa­wan­cara.
    * + 1. KD: Menyimpul­kan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang di­sam­paikan da­lam wa­wan­cara.

Rancangan pembelajaran:

* 1. Mendengarkan wawancara narasumber atau rekaman wawancara.
  2. Mendata pikiran, penda­pat, dan gagasan yang dikemu­kakan narasumber.
  3. Mendiskusikan ketepatan data pikiran, pendapat, gagasan yang dikemukakan narasumber.
  4. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara.

Media yang tepat untuk KD dan rancangan pembelajaran tersebut adalah ….

1. foto narasumber dalam diskusi kelompok
2. profil para narasumber berdebat
3. rekaman suasana dialog santai antartokoh
4. rekaman audiovisual suasana wawancara
5. pamflet acara seminar tingkat nasional

* + - 1. Jenis evaluasi pembelajaran untuk KD tersebut adalah ….

1. tes tulis
2. portofolio
3. projek
4. produk
5. sikap
   * + 1. KD: 2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.

Situasi penilaian : Penilaian dilakukan dengan uji petik kinerja. Beberasa siswa bergantian bercerita pengalamannya yang berkesan; siswa lain mengamati, mencermati pilihan kata dan ekspresi bercerita temannya yang sedang bercerita untuk mengambil inspirasi dari cara bercerita kawan tersebut. Siswa yang tidak bercerita tidak memberikan penilaian atas cara bercerita temannya. Penilaian diberikan oleh guru dengan memperhatikan pilihan kata dan ekspresi cara berceritanya.

Rumusan instruksi yang TIDAK sesuai dengan prinsip pembelajaran BI yang mendidik untuk KD dan situasi penilaian tersebut adalah ….

1. Identifikasikan pengalaman berolahraga kalian yang mengesankan yang pernah kalian alami sendiri maupun bersama teman menjadi sub-subtopik.
2. Pilih salah satu subtopik dengan cara menulis ulang subtopik tersebut. Beri alasan mengapa kalian memilih subtopik tersebut!
3. Selanjutnya kembangkan sub-subtopik tersebut menjadi kerangka cerita.
4. Selanjutnya, ceritakan secara lisan pengalaman tersebut dengan menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.
5. Sebutkan dan jelaskan aspek apa saja yang perlu dinilai dalam mengomentari seseorang yang sedang bercerita tentang pengalaman berolahraga.

Untuk mengerjakan soal no 76—78, bacalah KD 10.1!

KD : 10.1 Menyam­paikan perse­tujuan, sang­gahan, dan penolakan pendapat da­lam diskusi disertai de­ngan bukti atau alasan

* + - 1. Materi yang sesuai dengan KD tersebut adalah .…
    1. penyampaian pendapat dalam diskusi
    2. penyampaian persetujuan
    3. etika sanggahan
    4. cara santun menolak pendapat.
    5. persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat.
       1. KD: 10.1 Menyam­paikan perse­tujuan, sang­gahan, dan penolakan pendapat da­lam diskusi disertai de­ngan bukti atau alasan.

Metode: Pembelajaran Kontestual (CTL)

Langkah pembelajaran:

1. Mendengarkan model diskusi, kemu­dian membahas mekanisme berdiskusi yang baik.
2. Mendiskusikan etika menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi**.**
3. Praktik menyampaikan persetujuan dalam diskusi.
4. Praktik menyampaikan sanggahan dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan.
5. Praktik menyampaikan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan.

Perbaikan terhadap langkah pembelajaran agar lebih sesuai dengan KD dan metode tersebut adalah ….

* + 1. Kata ”mendengarkan” pada langkah (1) diganti dengan ”mengamati”.
    2. Kata “mendiskusikan” pada langkah (2) doiganti dengan “praktik”
    3. Kata ”praktik” pada langkah (3) diganti dengan ”bertanya jawab”.
    4. Kata ”praktik” pada langkah (4) diganti dengan ”membahas”.
    5. Kata ”penyampaian” pada langkah (5) diganti ”belajar”.
       1. Jenis tes yang sesuai dengan KD tersebut adalah ….

1. tes tulis
2. portofolio
3. performansi
4. produk
5. sikap

Untuk mengerjakan soal no 79—81, bacalah KD 11.1!

KD : 11. 1 Menemu­kan masalah utama dari berbagai beri­ta yang ber­topik sama melalui membaca eks­ten­sif.

* + - 1. Indikator yang sesuai dengan KD tersebut adalah ….

1. menemukan sumber informasi, yaitu tokoh, tempat, dan waktu
2. membaca bersungguh-sunguh untuk menjawab pertanyaan “adiksimba”
3. menemukan masalah utama dari tiap-tiap berita yang dibaca secara sepintas
4. menemukan kesamaan informasi melalui membandingkan beberapa berita
5. membaca bersuara untuk membantu pemahaman membaca pemahaman
   * + 1. Metode yang **TIDAK** sesuai untuk membelajarkan KD tersebut adalah …..
6. kooperatif
7. jigsaw
8. ceramah
9. demonstrasi
10. kuantum
    * + 1. Konteks pelaksanaan pembelajaran:

Pada tahap awal siswa diajak menonton rekaman audiovisual praktik berdiskusi. Tiga aktivitas berdiskusi utama dipumpunkan, yaitu cara menyetujuai, cara menyanggah, dan cara menolak pendapat. Setelah itu, didiskusikan berbagai cara berpendapat tersebut di kelas dengan dipandu guru. Berikutnya, siswa berlatih berpendapat. Diawali berlatih menyetujui, kemudian berlatih menyanggah, dan berlatih menolak pendapat.

Media yang tepat untuk KD tersebut adalah …

1. powerpoint jenis-jenis diskusi
2. powerpoint berpendapat dalam diskusi
3. slide berbagai teknik berdiskusi
4. media audio visual praktik berdiskusi
5. media audio praktik berdiskusi

82. Rumusan indikator yang baik untuk kompetensi dasar menulis adalah

1. Siswa mampu memahami surat lamaran
2. Menyusun kerangka karangan deskriptif
3. Melalui kegiatan bermain drama, siswa mampu menulis skenario drama yang baik.
4. Kemampuan menyusun kalimat aktif-pasif
5. Siswa terampil menyusun kalimat menjadi sebuh paragraph yang utuh.

83. Berikut ini, materi yang **tidak** relevan dengan kompetensi dasar ‘menulis’, adalah:

1. jenis-jenis karangan
2. Teknik memahami isi cerpen
3. Langkah-langkah menyusun paragraf
4. Menentukan kalimat topik
5. Rancangan skenario drama

84. Menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi sehari sebelumnya secara sistematis dan runtut, merupakan aktivitas siswa yang cocok untuk menerapkan salah stu metode pembeljaran menulis.

Kompetensi dasar yang sesuai dengan metode pembelajaran di atas adalah…

1. Menulis surat lamaran pekerjaan
2. Menulis Teks Berita
3. Penulisan catatan harian/pengalaman pribadi
4. Penulisan surat pribadi
5. Menulis Pesan Singkat

85. Jenis media visual yang cocok untuk pembelajaran menulis dengan KD menulis surat lamaran adalah:

1. grafik,
2. diagram
3. chart
4. bagan
5. format (model)

86. *Guru merencanakan kegiatan belajar mengajar secara terstruktur dan ketat. Pada awal pembelajaran, guru merupakan pemberi informasi dan pendemonstrasi yang aktif dan mengharapkan siswa menjadi pendengar aktif dan baik.*

Metode pembelajaran yang cocok dengan konteks pembelajaran di atas, adalah

1. Model pembelajaran langsung
2. Model pembelajaran Kuantum
3. Model pembelajaran Jigsaw
4. Model pembelajaran Kontekstual
5. Model pembelajaran Inkuiri

Untuk mengerjakan soal nomor 1—3 perhatikan kutipan KD 5.1 berikut!

KD : 5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.

1. Materi yang tepat untuk KD tersebut adalah...
2. rekaman unsur bentuk puisi: majas, irama, kata-kata konotasi, kata bermajas
3. pembacaan langsung unsur bentuk puisi: majas, irama, kata-kata konotasi, kata bermajas
4. identitas unsur bentuk puisi: majas, irama, kata-kata konotasi, kata bermajas
5. pengidentifikasian unsur bentuk puisi: majas, irama, kata-kata konotasi, kata bermajas
6. perekaman unsur bentuk puisi atau pembacaan langsung majas, irama, kata-kata konotasi, kata bermajas
7. Teknik evaluasi yang tepat untuk KD tersebut adalah …
8. tes tulis
9. kinerja
10. projek
11. produk
12. portofolio
13. Bentuk instrumen yang tepat untuk mengukur keberhasilan KD tersebut adalah ….
14. pilihan ganda
15. menjodohkan
16. uraian singkat
17. daftar cek
18. inventori

Untuk mengerjakan soal nomor 4—7 bacalah KD 6.2!

KD: 6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi

1. Materi untuk pembelajaran sastra dengan KD tersebut adalah …
2. penemuan nilai budaya, nilai moral, dan nilai agama dalam cerpen
3. penemuan nilai-nilai sastra yang berkembang di masyarakat
4. nilai budaya, nilai moral, nilai agama, dan nilai politik
5. naskah cerpen yang sesuai dengan perkembangan siswa
6. naskah cerpen yang sesuai dengan nilai dan etika bangsa
7. Rancangan pembelajaran yang sesuai dengan KD tersebut adalah …
8. (1) membaca cerita pendek

(2) mendiskusikan bentukim cerita pendek

1. menemukan nilai-nilai di dalamnya
2. 1) mendiskusikan unsur instrinsik cerita pendek

(2) mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen

(3) melaporkan hasil diskusi

1. 1) mendiskusikan unsur instrinsik cerita pendek

(2) mendiskusikan unsur ekstrinsik cerpen

1. melaporkan hasil diskusi
2. (1) membaca ekstensif cerita pendek

(2) mendiskusikan unsur instrinsik dan ekstrinsik cerpen

(3) melaporkan hasil diskusi

1. 1) membaca intensif cerita pendek

(2) mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen

(3) melaporkan hasil diskusi

1. Media pembelajaran yang tepat untuk KD tersebut adalah ….
2. *powerpoint* yang berisi penokohan dan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat
3. *powerpoint* yang berisi unsur latar waktu dan tempat serta unsur ekstrinsik instrinsik cerpen
4. *powerpoint* yang berisi proses kreatif dan nilai yang dianut pengarang serta nilai yang berkembang di masyarakat
5. *powerpoint* yang berisi unsur ekstrinsik dan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat
6. *powerpoint* yang berisi kutipan teks dalam cerpen yang mengandung nilai yang berkembang di masyarakat
7. Berikut disajikan kriteria penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengidentifikasi nilai budaya, moral, agama, dan politik.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | | |
| 3 | 2 | 1 |
| 1 | nilai budaya | Siswa menemukan tiga nilai benar | Siswa menemukan dua nilai benar | Siswa menemukan satu nilai benar |
| 2 | nilai moral | Siswa menemukan tiga nilai benar | Siswa menemukan dua nilai benar | Siswa menemukan satu nilai benar |
| 3 | nilai agama | Siswa menemukan tiga nilai benar | Siswa menemukan dua nilai benar | Siswa menemukan satu nilai benar |
| 4 | nailai politik | Siswa menemukan tiga nilai benar | Siswa menemukan dua nilai benar | Siswa menemukan satu nilai benar |

Bagaimanakah ketepatan kriteria penilaian tersebut?

1. Kriteria terlalu kuantitatif, kurang memperhatikan kualitas pengidentifikasian aspek nilai budaya oleh siswa.
2. Kriteria sudah cukup memperhatikan kualitas pengidentifikasian nilai budaya siswa dan cukup praktis.
3. Lebih baik jika pada aspek dan kriteria disajikan ketepatan pengutipan nilai tertentu.
4. Lebih baik jika pada kriteria disajikan “ketepatan menemukan teks yang mengandung nilai tertentu”.
5. Lebih baik jika pada aspek disajikan “ketepatan menemukan teks yang mengandung nilai tertentu”.

Untuk mengerjakan soal nomor 8—10, bacalah KD 15.1.

KD: 15.1 Membaca in­dah puisi de­ngan meng­gu­nakan ira­ma, volume suara, mimik, kinestik se­suai dengan isi puisi.

1. Sumber belajar yang tepat untuk KD tersebut, **KECUALI** …
2. puisi-puisi indah
3. buku-buku kumpulan puisi
4. rekaman audio cara membaca puisi
5. rekaman audiovisual cara membaca puisi
6. teori-teori membaca puisi
7. Materi yang tepat untuk KD tersebut adalah …
8. kumpulan puisi indah
9. puisi remaja
10. puisi dewasa
11. teori puisi
12. pembacaan indah puisi
13. KD 15.2 : Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan

Materi yang tepat untuk KD di atas adalah … .

* + 1. Realitas kehidupan guru
    2. Realitas kehidupan anak
    3. Buku cerita anak
    4. Dongeng yang dilisankan guru
    5. Buku pegangan anak

1. Indikator:

* Mampu menentukan pokok-pokok dongeng.
* Mampu menulis dongeng berda­sarkan urutan pokok-pokok do­ngeng.

Indikator tersebut merupakan rincian dari KD berikut.

1. Menulis kem­bali de­ngan bahasa sendiri do­ngeng yang pernah diba­ca atau dide­ngar.
2. Menulis kembali de­ngan bahasa sendiri cerita yang pernah dide­ngar
3. Menulis de­ngan bahasa sendiri dongeng yang pernah diba­ca atau dide­ngar.
4. Menulis de­ngan bahasa sendiri cerita lama yang pernah diba­ca atau dide­ngar.
5. Menulis kreatif cerita rakyat yang dide­ngar dengan mengutamakan keaslian ide.
6. Menulis kreatif de­ngan bahasa sendiri kisah yang pernah dibaca.

Untuk mengerjakan soal nomor 11—13, bacalah KD 8.1!

KD: 8.1 Menulis pan­tun yang se­suai dengan syarat-syarat pantun.

Langkah pokok:

1. Berdiskusi untuk menentukan syarat-syarat pantun-2
2. Membaca contoh-contoh pantun -1
3. Menulis pantun yang memenuhi syarat-syarat pantun**4**
4. Menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun 5
5. Menulis materi/bahan konteks pantun**-3**
6. Urutan rancangan pembelajaran yang logis untuk KD tersebut adalah ….
7. (1), (2), (4), (5), dan (3)
8. (2), (1), (5), (3), dan (4)
9. (3), (2), (4), (1), dan (5)
10. (4), (3), (5), (1), dan (2)
11. (5), (1), (3), (2), dan (4)
12. Media yang tepat untuk KD tersebut adalah …
13. Powerpoint yang berisi materi pantun dan syarat-syaratnya
14. Powerpoint yang berisi perkembangan puisi lama
15. Powerpoint yang berisi syarat pantun dan bagaimana menulisnya
16. Buku materi yang berisi tentang sejarah perkembangan pantun
17. Buku materi yang berisi tentang contoh-contoh pantun
18. Disajikan tabel penilaian dengan KD “menulis sastra”

Alat penilaian yang kurang tepat untuk KD tersebut adalah ….

1. Uraian
2. Isian singkat
3. Daftar cek
4. Skala penilaian
5. Pilihan ganda

===TIM===

Kunci Jawaban Tes Tulis Bahasa Indonesia

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kunci** | **No.** | **Kunci** | **No.** | **Kunci** | **No.** | **Kunci** |
| 1 | D | 26 | D | 51 | D | 76 | A |
| 2 | B | 27 | E | 52 | D | 77 | A |
| 3 | B | 28 | C | 53 | A | 78 | C |
| 4 | C | 29 | B | 54 | A | 79 | D |
| 5 | A | 30 | C | 55 | **C** | 80 | C |
| 6 | C | 31 | E | 56 | C | 81 | D |
| 7 | D | 32 | E | 57 | A | 82 | B |
| 8 | B | 33 | C | 58 | D | 83 | B |
| 9 | C | 34 | E | 59 | C | 84 | C |
| 10 | E | 35 | C | 60 | B | 85 | E |
| 11 | C | 36 | A | 61 | E | 86 | A |
| 12 | E | 37 | A | 62 | C | 87 | D |
| 13 | D | 38 | B | 63 | A | 88 | B |
| 14 | B | 39 | B | 64 | A | 89 | D |
| 15 | A | 40 | C | 65 | C | 90 | A |
| 16 | D | 41 | B | 66 | B | 91 | E |
| 17 | C | 42 | C | 67 | E | 92 | E |
| 18 | A | 43 | B | 68 | A | 93 | D |
| 19 | D | 44 | A | 69 | E | 94 | A |
| 20 | E | 45 | C | 70 | A | 95 | E |
| 21 | B | 46 | D | 71 | B | 96 | C |
| 22 | B | 47 | A | 72 | E | 97 | A |
| 23 | A | 48 | B | 73 | D | 98 | B |
| 24 | C | 49 | E | 74 | A | 99 | C |
| 25 | C | 50 | A | 75 | E | 100 | E |